



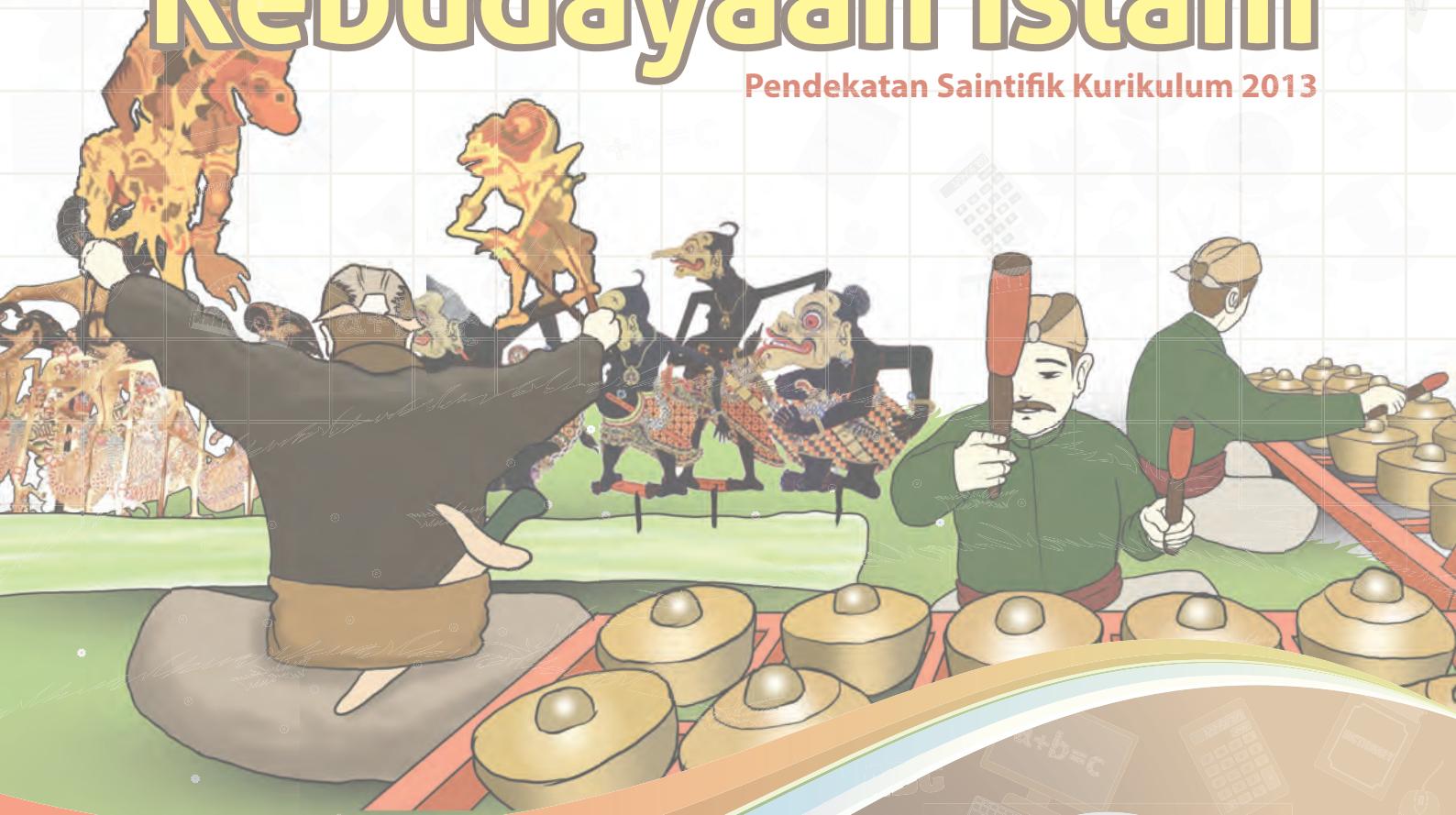
Direktorat Pendidikan Madrasah  
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama RI  
Tahun 2016



Buku Siswa

# Sejarah Kebudayaan Islam

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Ibtidaiyah

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Agama Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA**

**TIDAK DIPERDAGANGKAN**

**Disklaimer:** Buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Sejarah Kebudayaan Islam/Kementerian Agama,- Jakarta :

Kementerian Agama 2016.

x, 74 hlm.

Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III

ISBN 978-979-8446-53-5 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-293-050-1 (jilid 3)

1. Sejarah Kebudayaan Islam      1. Judul

II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Muh. Khairil Mustofa,S.Pd.I, M.Pd,I

Penelaah : Dr.Mahruz El Mawa

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah  
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Arial 13pt, KFGQPC Uthman Thaha Naskh 24pt.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlaknya dan tauladan sekalian umat manusia, Muhammad SAW.

Kementerian Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah memiliki tanggungjawab dalam membentuk masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visinya.

Membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin menjadi *core* (inti) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam utamanya Direktorat Pendidikan madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam konsen terhadap mata pelajaran PAI (Fikih, SKI, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak dan bahasa Arab).

Secara filosofis, mata pelajaran PAI yang diajarkan bertujuan mendekatkan pencapaian kepada generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) jalan menuju pencapaian itu tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tidak juga mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai “modal” terencana dan strategis mendekati tujuan pendidikan Islam. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menye diakan sumber belajar yakni buku, baik buku guru maupun buku siswa.

Buku Kurikulum 2013 mengalami perbaikan terus menerus (baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi). Buku MI (kelas 3 dan 6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).



Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokument "hidup" saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Jakarta, Maret 2016  
Dirjen Pendidikan Islam

**Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA**  
**NIP: 196901051996031003**

## DAFTAR ISI

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR .....	vii
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 3.....	vii

### PELAJARAN 1

KEADAAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ARAB PRA-ISLAM.....	1
A. Keadaan Geografis Masyarakat Arab pra-Islam.....	2
B. Kehidupan Sosial Masyarakat Arab pra- Islam .....	5
C. Kebudayaan Masyarakat Arab Pra-Islam.....	6

### PELAJARAN 2

KEADAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT ARAB PRA-ISLAM.....	10
A. Kehidupan ekonomi masyarakat Arab pra-Islam .....	11

### PELAJARAN 3

AGAMA DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT ARAB PRA-ISLAM.....	16
A. Agama Masyarakat Arab pra-Islam.....	17
B. Kepercayaan Masyarakat Arab pra-Islam.....	18

### PELAJARAN 4

MASA KANAK-KANAKvNABI MUHAMMAD SAW .....	24
A. Kelahiran Nabi Muhammad Saw.....	25
B. Pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw.....	27
C. Nabi Muhammad Saw dalam asuhan Ibunya .....	28
D. Nabi Muhammad Saw. dalam asuhan Kakeknya .....	30
E. Nabi Muhammad Saw. dalam asuhan pamannya.....	31

### PELAJARAN 5

MASA MUDA NABI MUHAMMAD SAW.....	36
A. Masa Remaja Nabi Muhammad Saw.....	37
B. Perilaku Nabi Muhammad Saw.....	37
C. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. muda.....	39



## PELAJARAN 6

MASA DEWASA NABI MUHAMMAD SAW .....	43
A. Pernikahan Nabi Muhammad Saw.....	44
B. Cara berdagang Nabi Muhammad Saw.....	45
C. Kebijaksanaan Nabi Muhammad Saw.....	45
D. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw.....	46

## Pelajaran 7

BUKTI-BUKTI KERASULAN NABI MUHAMMAD SAW .....	50
A. Peristiwa yang mengiringi malam kelahiran Muhammad Saw.....	51
B. Masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.....	51
C. Pengasuhan Pamannya .....	52
D. Awan menaungi perjalanannya .....	53
E. Rahim Khadijah yang berusia 40 tahun menjadi subur .....	55
F. Tanda KeNabian yang Ada di Antara Dua Pundaknya .....	55
G. Kabar Para Nabi dan Kitab-kitab Sebelumnya.....	56

## PELAJARAN 8

MEMAHAMI PERISTIWA KERASULAN NABI MUHAMMAD SAW .....	60
A. Memahami Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw.....	61
B. Nabi Muhammad Saw. Menerima Wahyu Pertama.....	65

DAFTAR PUSTAKA .....	71
GLOSARIUM .....	73

## KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 3

### SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari hikmah menghindari perilaku tercela seperti yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>1.2. Berkomitmen menghindari perilaku tercela seperti yang terjadi pada aspek perekonomian masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>1.3. Meyakini keberanahan ajaran Islam dan menghindari nilai-nilai negatif adat-istiadat dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai positif dari diri Nabi Muhammad Saw. pada masa kanak-kanak</p> <p>1.5. Menghayati nilai-nilai positif dari diri Nabi Muhammad Saw. pada masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad Saw.</p>
2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	<p>2.1. Membiasakan perilaku tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>2.2. Membiasakan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang kehidupan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>Saw. dalam kehidupan sehari-hari.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.3. Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4. Membiasakan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad</p> <p>2.5. Membiasakan perilaku bertanggungjawab dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>3.1 Mengetahui keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>3.2 Mengetahui keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>3.3 Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam.</p> <p>3.4 Mengetahui masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.</p> <p>3.5 Mengetahui masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad Saw.</p>

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menceritakan keadaan sosial budaya masyarakat Arab Pra-Islam. 4.2 Menceritakan keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam. 4.3 Menceritakan agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam. 4.4 Menceritakan masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. 4.5 Menceritakan masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad Saw.

## SEMESTER GENAP

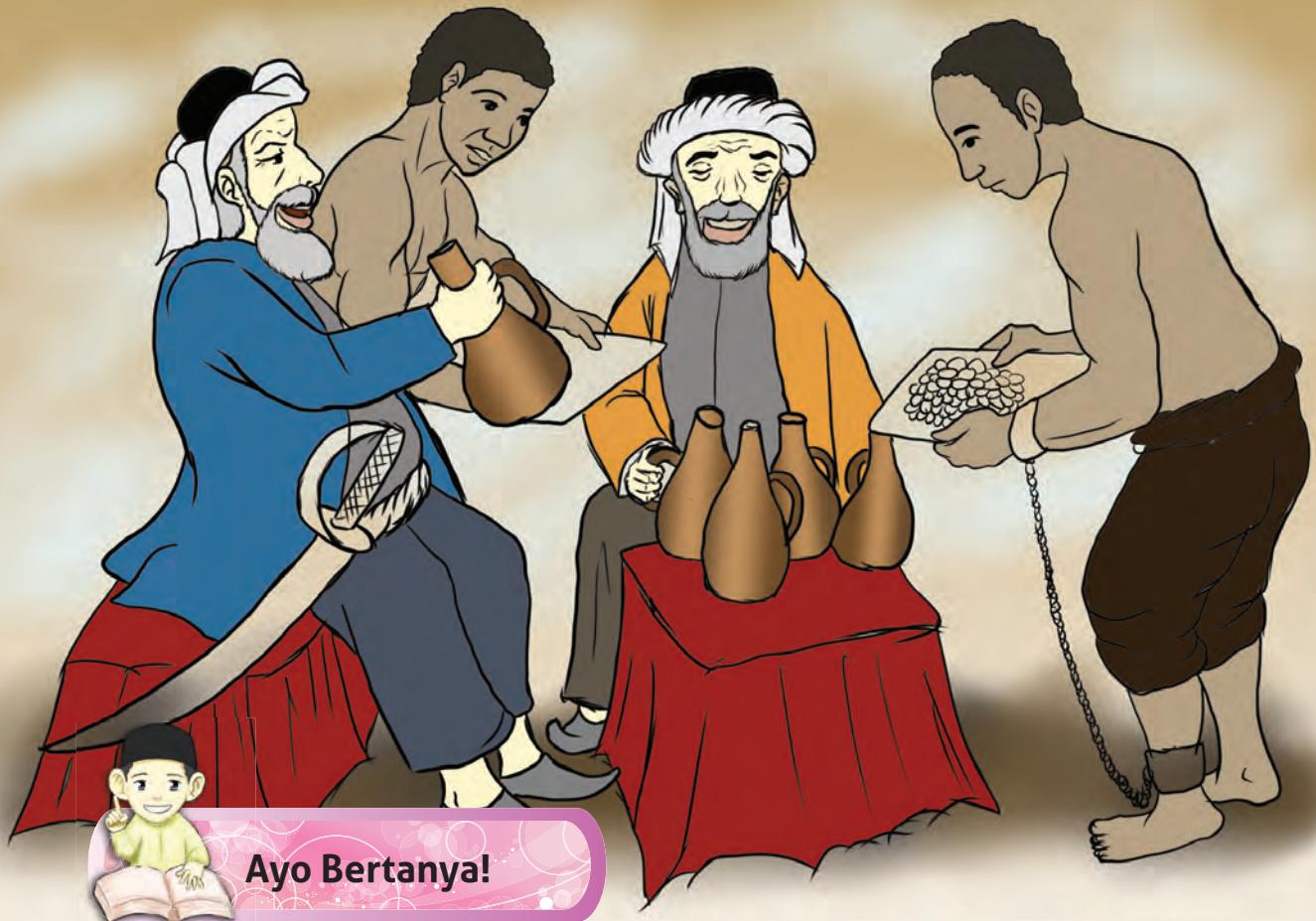
KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai positif dari diri Nabi Muhammad Saw. pada masa dewasa. 1.2 Meyakini Muhammad Saw. adalah utusan Allah Swt. 1.3 Menghayati peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1. Merefleksikan nilai-nilai positif masa dewasa Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Merefleksikan nilai-nilai positif dari bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan sehari-hari. 2.3. Merefleksikan nilai-nilai positif dari peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>3.1 Mengetahui masa dewasa Nabi Muhammad Saw.</p> <p>3.2 Mengetahui bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.</p> <p>3.3 Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.</p>
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1. Menceritakan masa dewasa Nabi Muhammad Saw.</p> <p>4.2. Menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.</p> <p>4.3. Menceritakan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.</p>

# PELAJARAN 1

## KEADAAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ARAB PRA-ISLAM

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



Apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar di atas? Mengapa mereka lakukan hal itu? Benarkah apa yang mereka lakukan? Bagaimana perasaan kamu jika menyaksikan peristiwa pada gambar? Apa yang kamu ketahui tentang kondisi masyarakat sebelum Islam?

Marilah kita ikuti pelajaran tentang kondisi sosial budaya masyarakat Arab sebelum Islam!



## Ayo Membaca!

### A. Keadaan Geografis Masyarakat Arab pra-Islam



Arabia merupakan wilayah padang pasir yang terletak di bagian barat daya Asia. Arabia adalah padang pasir terluas dan tergersang di dunia. Luas wilayahnya 120.000 mil persegi yang berpenduduk rata-rata 5 jiwa setiap mil persegiannya. Arabia merupakan wilayah strategis dalam peta dunia zaman kuno, ketika benua Australia dan Amerika belum dikenal orang, karena

letaknya berada pada posisi pertemuan tiga benua yaitu Asia, Eropa, dan Afrika. Wilayah bagian utara, Arabia berbatasan dengan lembah gurun Syria, sebelah timur berbatasan dengan dataran tinggi Persia, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan laut Merah. Karena dikelilingi laut pada ketiga sisinya maka disebut "Jazirah Arabia" (kepulauan Arabia).

Wilayah Arabia terbagi menjadi beberapa provinsi, seperti provinsi Hijaz, Najd, Yaman, Hadramaut, dan Oman. Semua provinsi tersebut menempati posisi yang sangat penting dalam lintasan sejarah Islam. Makkah, Madinah, dan Thaif merupakan tiga kota besar di provinsi Hijaz. Bagian utara Arabia merupakan wilayah yang tandus. Sepertiga lebih dari wilayah ini berupa padang pasir. Wilayah padang pasir yang besar adalah Ad-Dahna yang terletak di pertengahan wilayah utara. Adapun bagian selatan Arabia merupakan wilayah subur yang padat penduduknya. Mata pencaharian mereka adalah bertani dan berdagang. Hadramaut dan Yaman merupakan wilayah tersubur di Arabia Selatan.



Suhu udara atau iklim Arabia sangat panas dan kering kecuali sebagian wilayah pesisir dan lembah-lembah yang berair. Pada umumnya masyarakat Arabia berjiwa keras dan memiliki kesehatan yang prima, untuk dapat bertahan dari keadaan iklim yang sangat ekstrim. Meskipun wilayah Arabia dikelilingi lautan pada ketiga sisinya, namun wilayah ini nyaris tidak mempunyai sungai, jika ada hanyalah sungai kecil yang tidak dapat berfungsi sebagai sarana pelayaran. Andaikan cukup curah hujan maka sudah pasti wilayah ini sangat subur untuk menghasilkan kopi, kurma, gandum, dan buah-buahan lainnya.

Kurma merupakan tanaman primadona di wilayah Arabia. Ia sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, baik mereka yang kaya maupun miskin. Sebab tanpa pohon kurma maka kehidupan di padang pasir akan semakin terasa sangat menderita. Pohon kurma sendiri di tanah Arabia memiliki banyak kegunaan. Buahnya merupakan makanan tetap masyarakat Arabia, bijinya sebagai persediaan untuk makanan unta, sarinya yang dicampur dengan susu merupakan minuman yang khas bagi masyarakat Badui, batang kayunya digunakan sebagai bahan bakar untuk keperluan memasak, sedangkan daunnya digunakan untuk membuat atap rumah, kemudian serabut pada dahannya digunakan sebagai tali tambang. Karena itu, pohon kurma selalu menjadi pujaan dan impian orang-orang Badui yang sepanjang kehidupan mereka kekurangan air dan buah-buahan. Pada wilayah-wilayah pesisir pantai banyak menghasilkan buah dan sayu-sayuran. Yaman merupakan wilayah tersubur di Arabia yang menghasilkan gandum dan kopi. Pertanian mereka menggunakan sistem tada hujan. Sementara itu, jagung dan padi tumbuh subur di beberapa wilayah di Oman. Sedangkan di Hadramaut dan Mahra utamanya menghasilkan palawija. Hasil-hasil pertanian inilah yang menjadi komoditas perdagangan di Arabia.

Unta, kuda, biri-biri, dan kambing merupakan binatang peliharaan yang umum di Arabia. Diantara binatang tersebut, unta adalah binatang yang berharga. Karena unta adalah hewan yang digunakan sebagai transportasi padang pasir. Selain sebagai alat transportasi unta juga digunakan sebagai alat tukar di lingkungan Arabia. Mahar seorang gadis, denda pembunuhan, taruhan dalam perjudian, kekayaan seorang Syaikh dihitung dengan jumlah unta yang dimiliki. Dengan kata lain bahwa unta merupakan hewan yang sangat dekat dengan masyarakat Badui, layaknya pohon kurma yang

memiliki berbagai manfaat. Unta pun juga demikian, dari susu, kulit, dan dagingnya semua dapat dimanfaatkan. Bagi orang Badui, kulit unta juga digunakan sebagai tenda-tenda sebagai tempat pemukiman sementara dalam perjalanan.

Sedangkan kuda, bagi mereka dapat bermanfaat untuk mengadakan penyerangan dengan geraknya yang begitu cepat; untuk berolahraga dan perburuan. Serbuan dengan mengendarai kuda dapat berlangsung secara cepat dan tiba-tiba. Kuda juga dapat memberikan keuntungan dalam penyerangan, terutama dalam memperebutkan padang rumput.

## B. Kehidupan Sosial Masyarakat Arab pra- Islam

Bangsa Arab memiliki karakter yang positif seperti pemberani, ketahanan fisik, kekuatan daya ingat, hormat akan harga diri dan martabat, pengagum kebebasan, loyal terhadap pimpinan, pola hidup sederhana, ramah, ahli syair dan sebagainya. Tapi karakter baik mereka terkikis oleh kejahiliyahannya. Artinya mereka melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti minum khamr (arak) sampai mabuk, berzina, berjudi, merampok dan sebagainya. Mereka menempatkan kaum perempuan pada kedudukan yang sangat rendah. Perempuan dipandang ibarat binatang piaraan dan tidak memiliki kehormatan dan kekuatan untuk membela diri. Laki-laki memiliki kebebasan untuk menikah dan menceraikan semaunya.

Tradisi yang terburuk di masyarakat Arab adalah mengubur anak-anak perempuan mereka secara hidup-hidup. Mereka merasa terhina dan malu memiliki anak perempuan dan marah bila istrinya melahirkan anak perempuan. Mereka menyakini bahwa anak perempuan akan membawa kemiskinan dan kesengsaraan.

Selain itu, sistem perbudakan berlaku di masyarakat Arab. Para majikan memiliki kebebasan memperlakukan budaknya. Mereka punya kebebasan menyiksa budaknya, bahkan memperlakukan budaknya seperti binatang dan barang dagang yang bisa dijual atau dibunuh. Posisi budak tidak memiliki kebebasan hidup yang layak dan manusiawi.

## C. Kebudayaan Masyarakat Arab Pra-Islam

Kebudayaan masyarakat Arab pra-Islam yang paling menonjol adalah bidang sastra bahasa Arab, khususnya syair Arab.

Negeri Yaman adalah tempat tumbuh kebudayaan yang amat penting yang pernah berkembang di Jazirah Arab sebelum Islam datang. Bangsa Arab termasuk bangsa yang memiliki rasa seni yang tinggi. Salah satu buktinya ialah bahwa seni bahasa Arab (syair) merupakan suatu seni yang paling indah yang amat dihargai dan dimuliakan oleh bangsa tersebut. Mereka amat gemar berkumpul mengelilingi penyair-penyair untuk mendengarkan syair-syairnya. Ada beberapa pasar tempat penyair-penyair berkumpul yaitu pasar Ukaz, Majinnah, dan Žul Majaz. Di pasar-pasar itulah penyair-penyair memperdengarkan syairnya yang sudah disiapkan untuk itu.

Seorang penyair mempunyai kedudukan yang amat tinggi dalam masyarakat Arab. Bila pada suatu suku/kabilah muncul seorang penyair, maka berdatanganlah utusan dari kabilah kabilah lain untuk mengucapkan selamat kepada kabilah itu. Untuk itu, kabilah tersebut mengadakan acara-acara dan jamuan besar-besaran dengan menyembelih binatang ternak. Untuk upacara ini, wanita-wanita cantik dari kabilah tersebut keluar untuk menari, menyanyi, dan bermain menghibur para tamu. Upacara yang diadakan adalah untuk menghormati sang penyair. Dengan demikian penyair dianggap mampu menegakkan martabat suku atau kabilahnya. Salah satu dari pengaruh syair pada bangsa Arab ialah bahwa syair itu dapat meninggikan derajat orang yang tadinya hina, atau sebaliknya, dapat menghinakan orang yang tadinya mulia. Bilamana penyair memuji orang yang tadinya hina, maka dengan mendadak orang hina itu menjadi mulia, demikian pula sebaliknya. Jika penyair mencela seseorang yang tadinya mulia, orang tersebut mendadak menjadi orang yang hina. Sebagai contoh, ada seorang yang bernama Abdul Uzza ibnu Amir. Dia adalah seorang yang mulanya hidupnya melarat. Putri-putrinya banyak, akan tetapi tidak ada pemuda-pemuda yang mau memperistrikan mereka. Kemudian dipuji-puji oleh Al Asya seorang penyair ulung. Syair yang berisi pujian itu tersiar ke mana-mana. Dengan demikian, menjadi masyhurlah Abdul Uzza itu, dan akhirnya kehidupannya menjadi baik, dan berebutlah pemuda-pemuda meminang putri-putrinya.

Mereka mengadakan perlombaan bersyair dan syair-syair yang terbagus biasanya mereka gantungkan di dinding Ka'bah tidak jauh dari patung-patung pujaan mereka agar dinikmati banyak orang, jika syairnya itu telah digantungkan di dinding Ka'bah, sudah pasti suku/kabilah tersebut naik pula martabat dan kemuliaannya. Dengan demikian, potret seluruh kebudayaan bangsa Arab telah tertuang dan tergambar di dalam karya syair-syair mereka.



### Kegiatan

- Ayo, tuliskan secara ringkas bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat pra-Islam dalam Lembar Kerjamu!
- Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!
- Ayo, tuliskan secara ringkas tentang keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam!

### LEMBAR KERJA

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



**Insyaallah Aku Bisa!**

Menolak ajakan teman **yang tidak baik**, dan menjadi contoh **yang baik** untuk teman-teman.



**Hati-Hati !**

*Pandai-pandailah dalam bergaul dengan teman, jangan mengikuti ajakan teman yang tidak baik !.*



**Hikmah**

Dalam Al-Quran surat An-Nisā' ayat 48 disebutkan bahwa Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik. Dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekuatkan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa besar.



**Ayo Berlatih !**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Bagaimana keadaan alam jazirah Arab?
2. Kebiasaan positif apa saja yang sering dilakukan masyarakat Arab Pra-Islam datang?
3. Apa saja kebiasaan buruk masyarakat Arab pra-Islam datang?

- Kebudayaan apa yang paling menonjol dari masyarakat Arab pra-Islam?
- Dimana tempat penyair-penyair berkumpul?



### Ayo Menanggapi

Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Jazirah Arab adalah daerah yang subur untuk pertanian			
2	Masyarakat Arab pra-Islam adalah masyarakat jahiliyah			
3	Anak perempuan akan dibiarkan hidup dan dimuliakan oleh masyarakat Arab pra-Islam			
4	Mencegah teman meniru perilaku buruk yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam			
5	Tidak meniru perilaku buruk yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam			



### Tugasku

- Ayo, tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya menghindari perilaku tercela yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam!

## PELAJARAN 2

# KEADAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT ARAB PRA-ISLAM

Bismillāhirrahmānirrahīm

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



**Ayo Bertanya!**

Pernahkah kamu melihat unta? Apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar di atas? Mengapa mereka lakukan hal itu? Benarkah apa yang mereka lakukan? Sudahkah kamu mengetahui bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Arab pra-Islam? Marilah kita ikuti pelajaran tentang keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam!



## Ayo Membaca!

### A. Kehidupan ekonomi masyarakat Arab pra-Islam

Bangsa Arab memiliki mata pencaharian bidang perdagangan, pertanian, dan peternakan. Peternakan menjadi sumber kehidupan bagi Arab Badui. Mereka berpindah-pindah menggiring ternaknya ke daerah yang sedang musim hujan atau ke padang rumput. Mereka mengkonsumsi daging dan susu dari ternaknya. Serta membuat pakaian dan kemanya dari bulu domba. Jika telah terpenuhi kebutuhannya, mereka menjualnya kepada orang lain. Orang kaya dikalangan mereka terlihat dari banyaknya hewan yang dimiliki.

Selain Arab Badui, sebagian masyarakat perkotaan yang menjadikan peternakan sebagai sumber penghidupan. Ada yang menjadi pengembala ternak milik sendiri, ada juga yang mengembala ternak orang lain. Seperti Nabi Muhammad Saw, ketika tinggal di suku Bani Sa`ad, beliau seorang pengembala kambing. Begitu juga `Umar bin Khaṭṭab, Ibnu Mas`ud dan lain-lain.

Adapun Masyarakat perkotaan yang tinggal di daerah subur, seperti Yaman, Taif, Madinah, Najd, Khaibar atau yang lainnya, mereka mengantungkan sumber kehidupan pada pertanian. Selain pertanian, mayoritas mereka memilih perniagaan sebagai mata pencaharian, khusunya, penduduk Makkah. Mereka memiliki pusat perniagaan istimewa. Penduduk Makkah memiliki kedudukan tersendiri dalam pandangan orang-orang Arab, yaitu mereka penduduk negeri Haram (Makkah). Orang-orang Arab lain tidak akan mengganggu mereka, juga tidak akan mengganggu perniagaan mereka. Allah Swt. telah menganugerahkan hal itu kepada mereka.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S Al-Ankabut [29] : 67:

أَوْ لَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا ءَامِنًا وَيُتَخَطَّفُ الْنَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفَبِالْبَاطِلِ  
يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَكُفُّرُونَ ٦٧

Artinya : “Dan Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa Sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka) tanah suci yang aman, sedang manusia sekitarnya rampok-merampok. Maka mengapa (sesudah nyata kebenaran) mereka masih percaya kepada yang bathil dan ingkar kepada nikmat Allah?”

Suku Quraisy merupakan penduduk Makkah yang memegang peranan dalam perniagaan di jazirah Arab. Mereka mendapatkan pengalaman perniagaan dari orang-orang Yaman yang pindah ke Makkah. Orang-orang Yaman terkenal keahliannya di bidang perniagaan. Selain itu, kota Makkah memiliki Ka’bah sebagai tempat orang-orang di jazirah Arab melaksanakan haji setiap tahun.

Kebiasaan Orang-orang Quraisy mengadakan perjalanan perdagangannya ke daerah-daerah lain. Allah Swt. mengabadikan perjalanan dagang mereka sebagai perjalanan dagang yang sangat terkenal, yaitu perjalanan musim dingin menuju Yaman, dan sebaliknya perdagangan musim panas menuju Syam.

Allah berfirman:

لَا يَلِفْ قُرَيْشٌ ۝ إِلَّا لِنِفِّهِمْ رِحْلَةً الْشِتَاءِ وَالصَّيفِ ۝ فَلَيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝ الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّنْ جُوعٍ وَأَمْنَهُم مِّنْ خَوْفٍ ۝

Artinya: “Karena kebiasaan orang-orang Quraisy. (Yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka’bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.” (QS. Quraisy [106] : 1-4)

Orang-orang Arab memiliki pusat-pusat perdagangan yang terkenal seperti Ukaz, Majinnah, dan Žul Majaz. Fungsi pusat perdagangan bukan hanya sebagai tempat transaksi perdagangan, tetapi juga menjadi pusat pertemuan para sastrawan, penyair, dan orator. Mereka saling menguji

kemampuan. Hal ini mengambarkan bahwa konsep pasar tidak sekadar sebagai pusat perdagangan, tetapi juga menjadi pusat peradaban, kekayaan bahasa dan transaksi-transaksi global. Bahasa Arab orang-orang Quraisy pada saat itu menjadi bahasa yang paling mudah diucapkan, paling enak didengar serta paling kaya perbendaharaan kata dan maknanya.

Dalam bidang ekonomi, riba sudah lazim dan dipraktekkan di jazirah Arab. Bahkan Makkah sebagai pusat sudah terpengaruh sistem riba. Hal ini bisa terjadi karena terpengaruh dengan sistem perdagangan yang dilakukan oleh bangsa lain. Adapun alat transportasi utama saat itu adalah Unta, yang dianggap sebagai perahu padang pasir. Unta merupakan kendaraan yang menakjubkan. Unta memiliki kekuatan yang tangguh, mampu menahan haus dan mampu menempuh perjalanan yang sangat jauh. Unta-unta ini pergi membawa barang dagangan dari satu negeri ke negeri lainnya untuk diperjualbelikan.



### Kegiatan

- Ayo, tuliskan secara ringkas bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Arab pra-Islam!
- Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!
- Ayo, tuliskan secara ringkas tentang keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam!

### LEMBAR KERJA

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

.....  
.....  
.....

---

---

---

---

---

---



**Insyaallah Aku Bisa!**

Masyarakat Arab pra-Islam memiliki perilaku yang tidak baik. Aku harus menghindari perilaku-perilaku tidak baik tersebut.



**Hati-Hati !**

Pandai-pandailah dalam bergaul dengan teman, jangan mengikuti ajakan teman yang tidak baik.



**Hikmah**

Dalam Al-Qur'an surat Al-Qaṣaṣ ayat 77 disebutkan bahwa Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniaawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.



## Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Apa yang menentukan keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam?
2. Bagaimana perbedaan perekonomian masyarakat pedalaman dan perkotaan?
3. Apa tujuan bangsa Romawi datang ke wilayah Arab?
4. Bagaimana watak orang Arab yang bertempat tinggal di padang pasir?
5. Apa akibat dari penderitaan masyarakat Arab?



## Ayo Menanggapi

Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Jazirah Arab adalah daerah yang subur untuk pertanian			
2	Masyarakat Arab sebelum Islam semua suka berdagang			
3	Merampas, merampok adalah kebiasaan buruk			
4	Masyarakat Arab pedalaman berwatak pengecut			
5	Tidak meniru perilaku buruk yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam			



## Tugasku

- Ayo, tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya menghindari perilaku tercela yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam!

## PELAJARAN 3

# AGAMA DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT ARAB PRA-ISLAM

Bismillāhirrahmānirrahīm

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



Ayo Bertanya!

Pernahkah kamu melihat patung? Apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar di atas? Mengapa mereka lakukan hal itu? Benarkah apa yang mereka lakukan? Siapa yang seharusnya kita sembah? Sudahkah kamu mengetahui bagaimana kondisi masyarakat Arab pra-Islam? Marilah kita ikuti pelajaran tentang agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam!



## Ayo Membaca!

### A. Agama Masyarakat Arab pra-Islam

Pada awalnya, masyarakat Makkah adalah penganut agama tauhid yang dibawa oleh Nabi Ibrahim As. Kemudian dilanjutkan oleh putranya Nabi Ismail As. Perjalanan hidup Nabi Ibrahim, Siti Hawa (istrinya), dan Nabi Ismail (putranya) membawa sejumlah ajaran dan kebudayaan Islam yang sampai sekarang terpelihara, seperti Ka'bah, maqam Ibrahim, dan peristiwa qurban. Bahkan Proses perjalanan kehidupan keluarga ini diakui oleh umat Islam dalam salah satu rukun haji.

Setelah Nabi Ismail As. wafat, masyarakat Makkah mulai pindah menyembah selain Allah. Proses perpindahan kepercayaan itu berawal dari Amir bin Lubai seorang pembesar suku Khuza'ah yang melakukan perjalanan ke Syam (Syiria). Dia melihat penduduk kota Syam melakukan ibadah dengan menyembah berhala. Dia tertarik untuk mempelajari dan mempraktikkannya di Makkah. Dia membawa berhala yang diberi nama Hubal dan diletakkan di Ka'bah. Berhala Hubal menjadi pimpinan berhala lainnya seperti Latta, 'Uzza dan Manāt.

Dia mengajarkan kepada masyarakat Makkah cara menyembah berhala. Sehingga masyarakat menyakini bahwa berhala adalah perantara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Sejak itulah mereka mulai membuat berhala-berhala sehingga mencapai 360 berhala yang diletakkan mengelilingi Ka'bah. Dan mulailah kepercayaan baru masuk ke masyarakat Makkah dan kota Makkah menjadi pusat penyembahan berhala.

Ketika melaksanakan haji, bangsa Arab melihat berhala-berhala di sekitar Ka'bah. Mereka bertanya alasan menyembah berhala. Para Pembesar menjawab bahwa berhala-berhala tersebut merupakan perantara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Setelah itu, mereka kembali ke daerahnya dan meniru cara ibadah masyarakat Makkah. Mulailah kepercayaan baru menyebar di jazirah Arab.

Masa itu disebut masa Jahiliyyah. Jahiliyyah bukan berarti mereka bodoh dari keilmuannya, namun mereka bodoh dari keimanan kepada Allah Swt. seperti yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim As.. Mereka menyimpangkan ajaran-ajaran Nabi Ibrahim As..

Adapun faktor-faktor penyebab penyimpangan tersebut adalah:

- Adanya kebutuhan terhadap Tuhan yang selalu bersama mereka terutama saat mereka membutuhkan.
- Kecenderungan yang kuat mengagungkan leluhur yang telah berjasa terutama kepala kabilah nenek moyang mereka.
- Rasa takut yang kuat menghadapi kekuatan alam yang menimbulkan bencana mendorong mereka mencari kekuatan lain di luar Tuhan.

## B. Kepercayaan Masyarakat Arab pra-Islam

Sebelum mengenal agama Islam, masyarakat Arab banyak yang menyembah berhala (patung). Tuhan mereka adalah patung. Patung adalah benda mati yang tidak bergerak dan tidak dapat menolong seseorang. Mereka menyembah patung yang terbuat dari kayu, batu, emas, maupun perak. Tergantung dari kekayaan yang mereka miliki. Jika orang kaya maka patungnya terbuat dari emas, jika orang miskin, patungnya dari kayu. Kepercayaan itu berasal dari nenek moyang mereka secara turun temurun.

Patung atau berhala yang mereka anggap sebagai Tuhan itu mereka letakkan di Ka'bah dan sekitarnya untuk disembah. Mereka setiap tahun mengadakan perlombaan membuat patung untuk ditempatkan pada dinding Ka'bah. Di sekeliling Ka'bah banyak patung yang diletakkan oleh masyarakat Arab.

Imam Bukhari meriwayatkan sebuah hadis dengan sanad dari Ibnu Abbas, yang berbunyi: “*Patung-patung yang ada pada zaman Nabi Nuh As merupakan patung-patung yang disembah pula di kalangan bangsa Arab setelah itu. Adapun Wudd adalah berhala yang disembah oleh suku Kaib di Daumatul Jandal. Suwā adalah sesembahan Hužail. Yaguš sesembahan*

*suku Murād, kemudian berpindah ke Bani Gatifdi yang terletak di lereng bukit Saba.”*

Adapun Ya'uq adalah sesembahan Suku Hamdan. Nasr sesembahan suku Ḥimyar dan keluarga Žikila'. Padalah nama-nama itu adalah nama-nama orang saleh di jaman Nabi Nuh As. Setelah mereka wafat, setan membisikkan kaum yang saleh supaya dibuat patung-patung mereka di tempat-tempat pertemuan dan menamainya sesuai dengan nama-nama mereka. Patung-patung itu tidak disembah sebelum orang-orang saleh itu mati dan ilmunya telah hilang. Dari situlah, penyembahan terhadap berhala-berhala mulai.

Dari sekian banyak berhala ada empat berhala yang dianggap sebagai pemimpin dari berhala-berhala yang lain. Empat berhala tersebut adalah *Latta*, *'Uzzā*, *Manāt* dan *Hubal*. *Hubal* yakni berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia. *Hubal*, dewa mereka yang terbesar diletakkan di Ka'bah, kemudian *Latta*, berhala yang paling tua, berhala *'Uzza*, serta *Manāt*. Berhala ini yang paling terkenal dan paling banyak disembah masyarakat Arab.

Patung-patung tersebut sangat dihormati dan ditakuti masyarakat Arab karena mereka meyakini patung-patung itu dapat memberikan manfaat dan dapat mendatangkan bahaya bila tidak disembah.

Mereka mengakui berhala tersebut sebagai Tuhan mereka dan memujanya karena dianggapnya hebat. Mereka menyembah berhala-berhala itu sebagai perantara kepada Tuhan. Untuk mendekatkan diri kepada dewa atau Tuhan-Tuhan itu, mereka rela berkorban dengan menyajikan binatang ternak. Bahkan pernah pada suatu ketika mereka mempersesembahkan manusia sebagai korban kepada dewa-dewa dan Tuhan mereka. Kepada berhala-berhala itu, mereka mengadukan nasibnya, persoalan, atau permasalahan hidupnya serta meminta pendapat atau memohon restunya jika akan mengerjakan sesuatu yang penting.

Padahal, patung-patung tersebut jika ditendang atau dipukul tidak bisa membela diri karena patung-patung tersebut benda mati. Dari empat patung

tersebut, *Hubal* adalah patung yang paling besar. Oleh karena itu, ia dianggap sebagai pemimpin para patung.

Disamping kepercayaan terhadap penyembahan berhala, ada kepercayaan lain yang berkembang di Makkah, yaitu:

- Menyembah Malaikat. Sebagian masyarakat Arab menyembah dan menuhankan malaikat. Bahkan sebagian beranggapan malaikat adalah putri Tuhan.
- Menyembah Jin, Ruh, atau hantu. Sebagian masyarakat Arab menyembah jin, hantu, dan ruh leluhur mereka. Mereka mengadakan sesajian berupa kurban binatang sebagai bahan sajian agar mereka terhindar dari bahaya dan bencana.

Di saat-saat agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad Saw. akan datang, beberapa orang sudah berusaha untuk tidak menyembah berhala lagi dan berbalik menyebarkan ajaran tauhid yang dibawa Nabi Ibrahim As. Diantara mereka adalah Waraqah bin Naufal, Umayyah bin Salt, Qus Saidah, Usman bin Khuwairis, `Abdullah bin Jahsyi, dan Zainal bin `Umar. Mereka adalah kelompok yang menentang tradisi menyembah berhala. Namun mereka meninggal sebelum datangnya Islam.



- Ayo, tuliskan secara ringkas bagaimana agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam!
- Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!
- Ayo, tuliskan secara ringkas tentang agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam!

## **LEMBAR KERJA**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....



Masyarakat Arab pra-Islam memiliki perilaku yang tidak baik. Aku harus menghindari perilaku-perilaku tidak baik tersebut.



Marilah menyembah hanya kepada Allah Swt. bukan yang lain.



## Hikmah

Dalam Al-Quran surat An-Nisā' ayat 48 disebutkan bahwa Sesungguhnya Allah Swt. tidak akan mengampuni dosa syirik. Dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang memperseketukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa besar.



## Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Apa maksud dari jahiliyah?
2. Apa kebiasaan buruk masyarakat Arab jahiliyah?
3. Sebutkan nama-nama berhala yang paling sering disembah masyarakat Arab?
4. Apa yang sebenarnya mereka akui dari berhala-berhala itu?
5. Siapa saja orang-orang yang berusaha tidak menyembah berhala sebelum datangnya Islam?



## Ayo Menanggapi

Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Sebelum lahir Nabi Muhammad Saw. atau sebelum Islam, masyarakat Arab hidup dalam kebodohan.			
2	Bangsa Arab pada umumnya berwatak berani, keras, dan bebas.			
3	Menyembah patung merupakan contoh perbuatan syirik			
4	Mencegah teman meniru perilaku buruk yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam			
5	Tidak meniru perilaku buruk yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam			



### Tugasku

- Ayo, tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya menghindari perilaku tercela yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam!

# PELAJARAN 4

## MASA KANAK-KANAK NABI MUHAMMAD SAW

Bismillāhirrahmānirrahīm



Ayo Bernyanyi!

*Satu-satu aku cinta Allah  
Dua-dua cinta Rasulullah  
Tiga-tiga sayang ibu ayah  
Satu dua tiga sayang semuanya*

**Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!**





## Ayo Bertanya!

Siapa Rasulullah itu? Mengapa kita harus mencintai beliau? Kapan beliau lahir? Apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar di atas? Mengapa mereka lakukan hal itu? Pernahkah kamu mendengar orang membaca salawat? Mengapa banyak orang yang suka membaca salawat? Marilah kita ikuti pelajaran tentang kelahiran dan masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.!



## Ayo Membaca!

### A. Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Pada masa kelahiran Nabi Muhammad Saw. terdapat kejadian yang luar biasa yaitu ada serombongan pasukan Gajah yang dipimpin Raja Abrahah (Gubernur kerajaan Habsyi di Yaman) hendak menghancurkan Kabbah karena negeri Makkah semakin ramai dan bangsa Quraisy semakin terhormat dan setiap tahunnya selalu padat umat manusia untuk haji. Ini membuat Abrahah iri dan Abrahah berusaha membelokkan umat manusia agar tidak lagi ke Makkah. Abrahah mendirikan gereja besar di Shan'a yang bernama Al-Qulles. Namun tak seorang pun mau datang ke gereja Al Qulles itu. Abrahah marah besar dan akhirnya mengerahkan tentara bergajah untuk menyerang Kabbah. Didekat Makkah pasukan bergajah merampas harta benda penduduk termasuk 100 ekor Unta Abdul Muthalib

Abdul Muṭṭalib tidak menyangka kedatangan utusan Abrahah supaya menghadap ke Abrahah. Yang pada akhirnya Abdul Muthalib meminta Untanya untuk dikembalikan dan bersedia mengungsi bersama penduduk dan Abdul Muthalib berdo'a kepada Allah supaya Ka'bah diselamatkan.

Keadaan kota Makkah sepi tentara Abrahah dengan leluasa masuk Makkah dan siap untuk menghancurkan Ka'bah. Allah Swt mengutus burung

Ababil untuk membawa kerikil Sijil dengan paruhnya. Kerikil itu dijatuhkan tepat mengenai kepala masing-masing pasukan bergajah tersebut hingga tembus ke badan sampai mati. Peristiwa ini diabadikan dalam Al-Qur'an surat Al-Fil ayat 1-5. (QS.[105]:1-5). Pasukan bergajah hancur lebur mendapat adzab dari Allah swt.

Kegagalan pasukan gajah menghancurkan Ka'bah merupakan kabar gembira bagi kafir Quraisy. Kekalahan pasukan Abrahah dalam menyerang Ka'bah sangat berarti bagi penduduk Makkah. Kaum Quraisy, para penjaga Ka'bah mengartikan serangan itu sebagai pertanda bagi suatu peristiwa masa depan yang berhubungan dengan tempat ibadah yang telah dibangun oleh Nabi Ibrahim As untuk menyembah Allah Swt.

Kehancuran dan kekalahan tentara Gajah yang dipimpin raja Abrahah merupakan hadiah dari Allah Swt. sebagai penghormatan atas kelahiran Nabi Muhammad Saw. Karena peristiwa ini terjadi beberapa saat sebelum lahirnya Nabi Muhammad Saw.

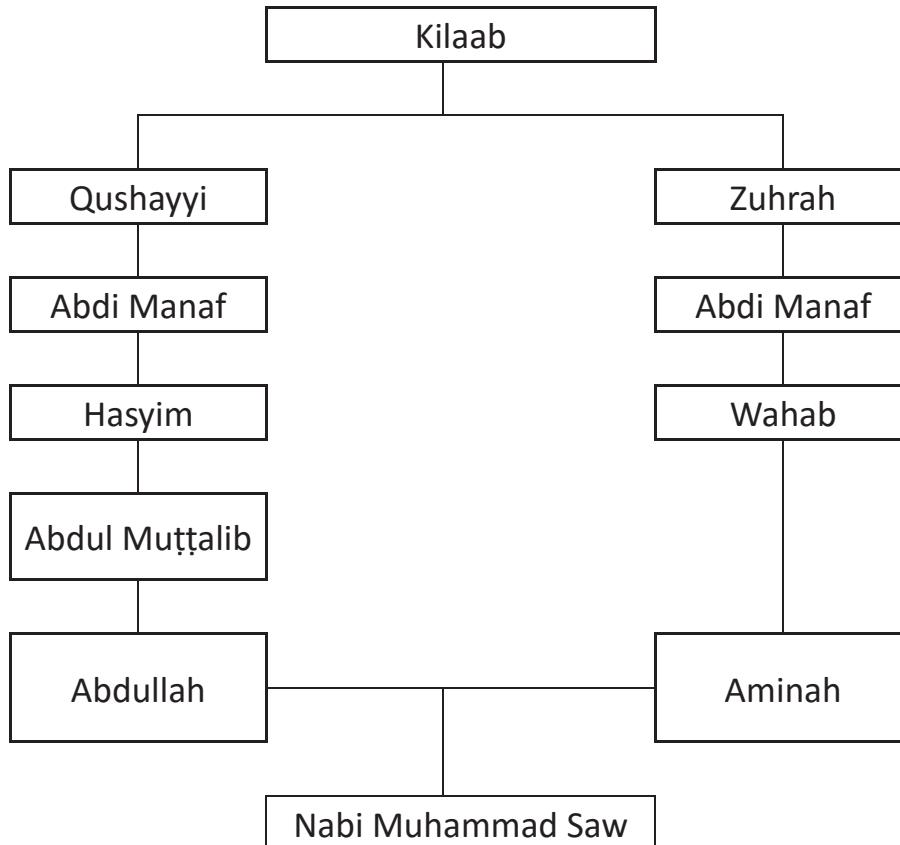
Nabi Muhammad Saw. lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Gajah bertepatan tanggal 20 April 571 Masehi. Ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Mu'talib.

Ayah Nabi telah meninggal semenjak Nabi Muhammad Saw. berusia 3 bulan dalam kandungan ibunya yaitu Aminah binti Wahab. Abdullah meninggal dunia di kota Yaatrib (Madinah) dalam perjalanan berdagang ke negeri Syam.

Nabi Muhammad dilahirkan dari keturunan yang terhormat. Kakeknya yang bernama Abdul Mu'talib adalah seorang pemuka kaum Quraisy di Makkah yang paling disegani. Abdul Mu'talib dipercaya masyarakat sebagai penjaga Ka'bah. Ia yang diberi hak untuk memegang kunci Ka'bah.

Nama Muhammad adalah pemberian dari kakeknya, Abdul Mu'talib. Muhammad memiliki arti orang yang terpuji. Abdul Mu'talib memberi nama Muhammad berharap agar cucunya menjadi orang yang terpuji di dunia maupun di akhirat.

## Silsilah Nabi Muhammad Saw.



### B. Pengasuhan awal Nabi Muhammad Saw.

Diantara kebiasaan pada orang-orang Arab kota Makkah, terutama pada orang-orang bangsawan, untuk menyusukan dan menitipkan bayi-bayi mereka kepada wanita Badiyah (dusun di padang pasir). Maksudnya agar bayi-bayi itu dapat menghirup hawa segar, terhindar dari penyakit, dan supaya bayi-bayi itu dapat berbicara dengan bahasa yang baik dan fasih.

Demikian pula halnya Nabi Muhammad Saw. Setelah dilahirkan oleh ibunya, beliau disusui oleh Tsuwaibah Al-Aslamiyah selama 3 hari, sesudah penyusuan ibu beliau. Tsuwaibah adalah pelayan paman Nabi yang bernama Abi Lahab. Kemudian Nabi diserahkan oleh ibunya kepada seorang wanita Badiyah yang bernama "Halimatussa'diyah" dari Bani Sa'ad kabilah Hawazin.

Tempat tinggalnya tidak jauh dari kota Makkah. Di perkampungan Bani Sa'ad inilah Nabi Muhammad Saw diasuh dan dibesarkan.

Alangkah berbahagianya Halimah mendapatkan bayi Muhammad. Penghidupannya berubah menjadi baik, semula binatang ternaknya kurus-kurus, kehidupannya agak menderita, dia termasuk keluarga yang miskin dan perawakannya juga agak kurus, sesuai dengan keadaan ekonominya di waktu itu. Anak kandungnya sendiri, pada mulanya sering menangis karena kelaparan dan kekurangan air susu.

Dengan pertolongan Allah Swt. setelah Nabi Muhammad berada di sisinya, binatang ternaknya berkembang-biak, tanam-tanamannya subur, penghidupannya makmur, air susunya menjadi banyak sehingga anaknya tidak merasa kelaparan lagi dan Halimah pun menjadi gemuk dan sehat. Halimah telah mendapat rahmat dari Allah Swt. dengan sebab memelihara Nabi, Halimah sangat menyayangi Muhammad seperti menyayangi anaknya sendiri.

Pada mulanya Nabi Saw. akan tinggal dengan Halimah selama 2 tahun, kemudian dengan permintaan Halimah sendiri supaya Nabi diizinkan tinggal terus bersama dia, maka permintaan Halimah ini diperkenankan oleh Aminah (ibu Nabi) sehingga tinggallah Nabi dengan Halimah selama 4 tahun.

### C. Nabi Muhammad Saw dalam asuhan Ibunya

Mula-mula menurut perjanjian Aminah (Ibu Nabi) yang bernama lengkap Aminah binti Wahab bin 'Abdi Manāf bin Zuhrah bin Kilāb dengan Halimah (yang mengasuh), Muhammad akan tinggal bersama Halimah selama 2 tahun saja, sesudah itu Halimah harus mengembalikan Muhammad kepada Aminah (ibu Nabi). Tetapi, rupanya setelah sampai masa perjanjian itu, Halimah masih belum sampai hati akan berpisah dengan Muhammad yang sangat disayanginya itu. Halimah menyayangi Muhammad seperti menyayangi anak kandungnya sendiri, apalagi keberkahan hidupnya selama memelihara anak-yatim (Muhammad) itu, terasa olehnya rahmat yang diberikan Allah dalam kehidupannya selama itu.

Halimah berfikir dalam hatinya: "Muhammad mesti saya kembalikan kepada ibunya, dan ibunya pun terlalu menantikan pula kedatangan anaknya. Tetapi, saya akan mengajukan permohonan kepada Aminah, supaya anaknya itu diberikan lagi kepada saya, agar saya dapat mengasuhnya 2 tahun lagi. Mudah-mudahan Aminah akan mengabulkan permintaan saya ini."

Pendapatnya itupun dilaksanakanlah, dan diantarkannya Muhammad ke rumah Aminah dan diusulkannya supaya Aminah bermurah hati untuk melepaskan anaknya kembali dalam asuhannya sampai selama 2 tahun lagi. Rupanya usul itu diterima baik oleh Aminah, maka kembali lah Muhammad dalam pemeliharaan dan asuhan Halimah. Alangkah suka-cita rasa hati Halimah di waktu itu bahwa Muhammad telah ada lagi di sampingnya.

Setelah sampai waktu yang 2 tahun itu, terpaksa lah Halimah menyerahkan Muhammad kepada Aminah, walaupun hatinya masih berat juga berpisah dengan Muhammad. Beliau mengajukan usul lagi seperti dahulu, Halimah telah merasa malu terhadap Aminah, dan Halimah selaku seorang ibu dapat pula merasakan perasaan yang terkandung pada diri Aminah yang sudah tentu pula sangat merindukan anaknya untuk tinggal bersama. Semenjak itu tinggallah Muhammad bersama ibunya, Aminah.

Setahun kemudian, yaitu sesudah Muhammad berusia kira-kira 6 tahun beliau dibawa oleh ibunya ke Madinah bersama-sama dengan Ummu Aimah. Maksud membawa Nabi ke Madinah ini, pertama untuk memperkenalkan ia kepada keluarga neneknya Bani Najjar, dan kedua untuk berziarah ke makam ayahnya, 'Abdullah bin 'Abdul Mu'talib bin Hasyim bin 'Abdi Manāf bin Quṣayy bin Kilāb. Kemudian diperlihatkan kepadanya rumah tempat ayahnya ketika dirawat di waktu sakit sampai meninggal, dan pusara tempat ayahnya dimakamkan. Ayah Nabi meninggal dunia sedang beliau dalam kandungan Ibunya kira-kira 6 bulan dan ada yang berpendapat 3 bulan, umur Ayah beliau 18 tahun, dia tidak meninggalkan harta benda yang banyak yang akan diwarisi oleh puteranya, hanya beliau meninggalkan beberapa ekor unta saja.

Mereka tinggal disana kira-kira 1 bulan. Ketika akan kembali ke Makkah dan baru sampai di kampung Abwa', tiba-tiba Aminah jatuh sakit, sehingga meninggal dan dimakamkan di sana juga.

Bisa dibayangkan betapa sedih dan bingungnya Nabi Muhammad Saw. menghadapi musibah atas kematian ibundanya itu. Baru beberapa hari saja ia mendengar keluhan ibunya atas kematian ayahnya yang telah meninggalkannya sewaktu Nabi Muhammad Saw. masih dalam kandungan, sekarang ibunya telah meninggal pula di hadapan matanya sendiri. Akibatnya, dalam usia 6 tahun ia tinggal sebatang kara, menjadi seorang yatim-piatu, tiada berayah dan tiada beribu.

Setelah selesai pemakaman ibundanya, Nabi Muhammad Saw. segera meninggalkan kampung Abwa' itu. Beliau kembali melanjutkan perjalanannya ke Makkah bersama-sama dengan Ummu Aiman. Dan sebagian sejarah mengatakan beliau kembali melanjutkan perjalanannya itu bersama Kakeknya, 'Abdul Mu'talib. Sejarah yang lainpun mengatakan bahwa beliau kembali melanjutkan perjalanannya bersama Šuwaibah.

Jadi, Nabi tinggal bersama dalam asuhan ibunya hanya 2 tahun. Maka semenjak saat itu pemeliharaannya di serahkan kepada kakeknya 'Abdul Mu'talib.

#### **D. Nabi Muhammad Saw. dalam asuhan Kakeknya**

Ayah Nabi Muhammad Saw. bernama Abdullah. Ayah dari Abdullah bernama 'Abdul Mu'talib. Kakek Nabi Muhammad Saw. itu sangat sayang kepadanya. Ketika mendengar bahwa cucunya telah lahir, bukan main girangnya hatinya, dan diberinya nama "Muhammad" artinya orang yang dipuji.

Allah Swt. telah memberikan nama kepada Nabi Muhammad Saw. dengan nama "Ahmad" artinya orang yang lebih dipuji, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat Shaff ayat 6, yang artinya:

"Ingatlah ketika berkata Nabi Isa anak Maryam: "Ya Bani Israil! Sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu, membenarkan bagi apa yang antara hadapanmu dan aku memberi khabar suka dengan kedatangan seorang Rasul yang datang sesudahku nanti, yang bernama Ahmad. Maka,

tatkala datang Nabi Muhammad Saw. membawa keterangan yang nyata, mereka berkata: ini adalah sihir yang nyata”

Maka, jelaslah nama Nabi Muhammad Saw. itu adalah dua buah, yaitu Muhammad, nama yang diberikan oleh kakeknya ('Abdul Mu'talib) dan Ahmad, nama yang datang dari Allah swt.

Dengan kasih sayang yang diberikan oleh kakeknya itu, Nabi Muhammad Saw. merasa terhibur dan dapat melupakan kemalangan nasibnya terhadap kematian ibunya. Keadaan ini tidak lama berjalan. Sebab, baru saja berselang 2 tahun ia merasa terhibur di bawah asuhan kakeknya, akan tetapi kakeknya yang baik hati itu meninggal pula dalam usia 80 tahun. Nabi Muhammad Saw. ketika itu baru berusia 8 tahun.

Meninggalnya 'Abdul Mu'talib itu, bukan saja merupakan kemalangan besar bagi Nabi Muhammad Saw., tetapi juga merupakan kemalangan bagi segenap penduduk Makkah. Akibat meninggalnya 'Abdul Mu'talib itu, penduduk Makkah kehilangan seorang pembesar dan pemimpin yang cerdas, bijaksana, berani dan perwira yang tidak gampang mencari gantinya.

Sesuai dengan wasiat 'Abdul Mu'talib maka Nabi Muhammad Saw. diasuh oleh pamannya Abu Talib. Kesungguhan dia mengasuh Nabi serta kasih sayang yang dicurahkannya ini, tidaklah kurang dari apa yang diberikan kepada anaknya sendiri.

## E. Nabi Muhammad Saw. dalam asuhan pamannya

Di antara paman Nabi Muhammad Saw. Abu Talib termasuk salah seorang yang mempunyai anak banyak dan penghidupannya termasuk orang yang agak kurang mampu (miskin).

Pada waktu kecil,Nabi Saw. suka menggembala kambing kepunyaan orang-orang Makkah, dengan mendapatkan upah. Dengan upah tersebut cukup bagi beliau untuk bisa hidup dengannya.

Pekerjaan sehari-hari Abu Talib adalah bermiaga (berdagang). Kemana saja dia berjalan sering di ikuti oleh Nabi, bahkan di waktu Abu Talib pergi berdagang ke negeri Syam, maka Nabi diajak sertanya. Waktu itu Nabi berumur 12 tahun dan sebagian sejarah mengatakan 9 tahun. Sejak itulah Nabi Muhammad Saw. mulai belajar berdagang.

Abu Thalib mengasuh Nabi hingga menjadi dewasa. Dia pulalah yang melindungi jiwa Nabi Muhammad Saw., baik sewaktu masih kanak-kanak maupun setelah menjadi Rasul. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw. sangat sayang terhadap pamannya itu.

Abu Talib mengatakan bahwa ia tidak pernah berpisah dengan Nabi Muhammad Saw. dalam usia 8-25 tahun. Dikatakan juga, bahwa Nabi Muhammad Saw. tidak pernah dusta dan tidak pernah melakukan perbuatan Jahiliyah. Pernah diajak Abu Talib untuk pergi mendatangi perayaan di hadapan berhala Hubal dengan menyembelih hewan. Nabi tidak bersedia dengan menjawab: "Tiap-tiap saya mendekati sebuah berhala, tampak kepada saya seorang laki-laki putih tinggi berteriak dengan mengatakan mundur Muhammad, jangan sentuh."

Dengan demikian, tiap langkah yang dikerjakan oleh Nabi sejak kecilnya pasti benar. Karena senantiasa terjaga dan dibimbing oleh Allah Swt. Beliau benar-benar memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan tugasnya, sebagaimana sabdanya, yang artinya:

*"Sesungguhnya saya diutus ke dunia untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (HR.Baihaki)*



- Ayo, tuliskan secara ringkas peristiwa yang terjadi sebelum lahirnya Nabi Muhammad Saw. pada Lembar Kerja seperti contoh!
- Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!

- Ayo, tuliskan secara ringkas tentang peristiwa yang terjadi sebelum lahirnya Nabi Muhammad Saw.!

## **LEMBAR KERJA**

Nama : .....

Kelas : .....



**Insyaallah Aku Bisa!**

Nabi Muhammad Saw.adalah satu-satunya Nabi yang dapat memberikan syafaat (bantuan) di hari akhir nanti. Aku ingin mendapat syafaat dari Nabi Muhammad Saw.berarti aku harus rajin membaca şalawat yaitu *Allāhumma salli ‘alā sayyidinā Muhammad.*



Hati-Hati !

Jika kita ingin dicintai oleh Allah kita harus mencintai Nabi Muhammad Saw. Jangan sampai kita membenci Nabi Muhammad Saw. dan keluarganya.



## Hikmah

Orang yang iri dan dengki terhadap orang lain amal ibadahnya akan habis seperti kayu bakar yang terbakar oleh api.



## Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Peristiwa apa yang terjadi sebelum Nabi Muhammad Saw. lahir?
2. Siapakah yang menyelamatkan Ka'bah?
3. Siapa saja yang menyusui Nabi Muhammad Saw.?
4. Sebutkan nama-nama orang yang mengasuh Nabi Muhammad Saw.?
5. Untuk apa Nabi Muhammad Saw. diutus ke dunia?



## Ayo Menanggapi

Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Orang yang jujur seperti Nabi Muhammad Saw. akan disenangi orang lain			
2	Nabi Muhammad Saw. adalah Nabi yang dapat memberikan syafaat (pertolongan)			

3	Saya harus selalu bersikap jujur		
4	Jika ada pedagang yang mengurangi timbangan kita tidak perlu mengingatkan		
5	Saya mengingatkan teman yang curang dalam bermain		



### Tugasku

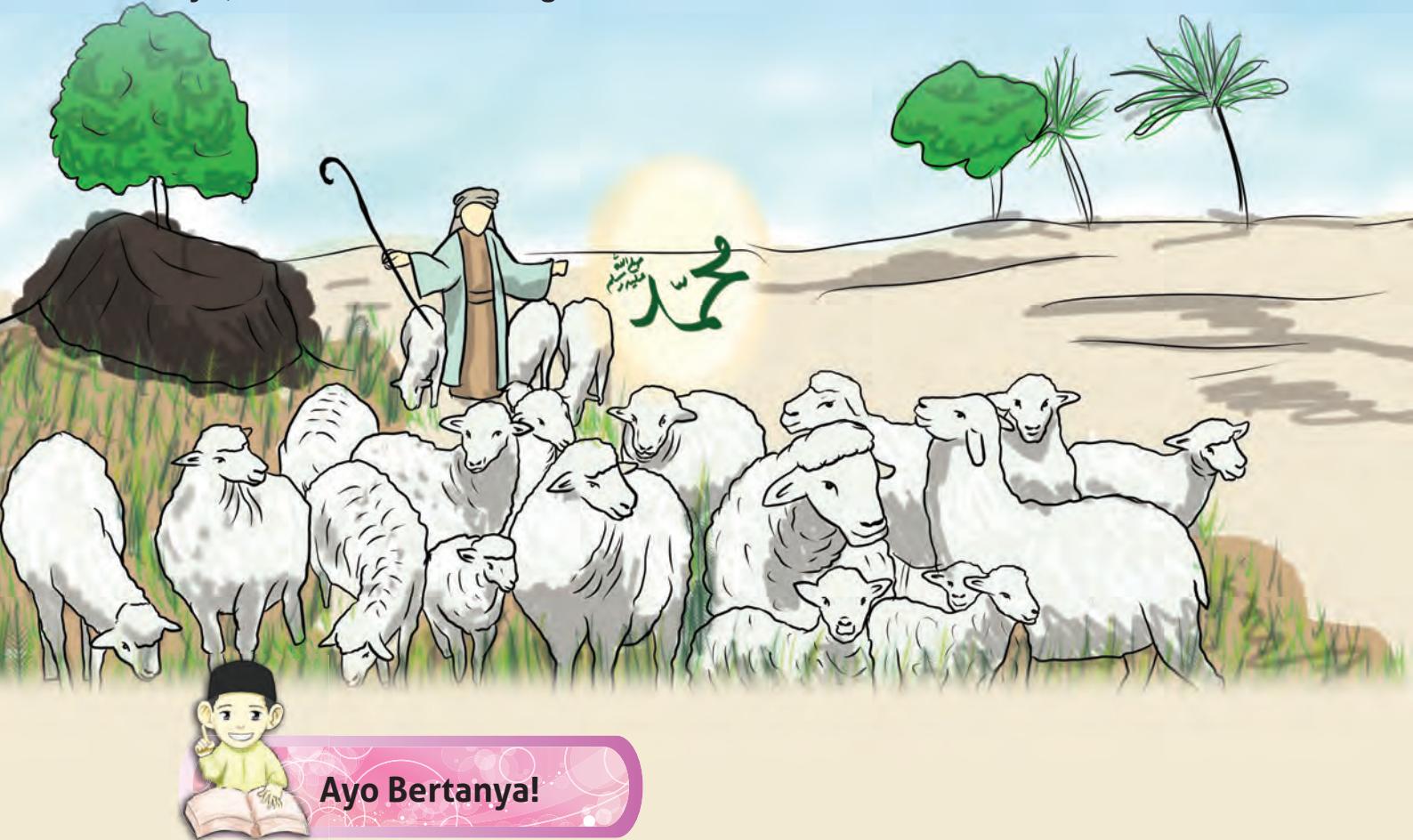
- Ayo, tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya mencintai Nabi Muhammad Saw.!

# **PELAJARAN 5**

## **MASA MUDA NABI MUHAMMAD SAW.**

Bismillāhirrahmānirrahīm

**Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!**



Pernahkah kamu melakukan seperti yang ada pada gambar di atas? Apakah Nabi Muhammad Saw. pernah menggembala kambing? Mengapa Nabi Muhammad Saw. menggembala kambing? Apa saja manfaat menggembala kambing? Marilah kita ikuti pelajaran tentang masa muda Nabi Muhammad Saw.!



## Ayo Membaca!

### A. Masa Remaja Nabi Muhammad Saw.

Masa remaja adalah saat-saat yang sangat penting dalam pembangunan sifat seseorang. Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 12 tahun sampai 21 tahun. Sebagai manusia, Nabi Muhammad Saw. juga pernah mengalami masa remaja.

Masa remaja Nabi Muhammad dilalui dalam sebuah lingkungan yang sangat baik. Walaupun Nabi melewati masa remajanya tanpa didampingi kedua orang tuanya, namun Abu Talib sebagai paman dan adik kandung dari ayahanda, telah mengambil alih fungsi orang tua dengan sangat baik. Abu Talib memperlakukan Muhammad dengan penuh kasih sayang melebihi putranya sendiri. Rasa sayang yang ditampilkan tentu saja bukan sikap sayang yang memanjakan, tapi yang bersifat mendidik. Bersama pamannya, Nabi hidup dengan sederhana karena Abu Talib adalah orang yang sederhana secara materi dan gaya hidup. Kesederhanaan itu membuat Nabi menjadi sosok yang mudah berempati pada kaum lemah, miskin dan terpinggirkan.

Nabi juga dikenal aktif dalam kehidupan sosial dan dikenal sebagai pekerja keras. Nabi melakukan pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh mereka yang sebaya. Bila tiba bulan-bulan suci, kadang Nabi tinggal di Makkah dengan keluarga, kadang pergi bersama mereka ke tempat-tempat yang berdekatan dengan Ukaz, Majinnah dan Žul-Majaz, mendengarkan sajak-sajak yang dibawakan oleh penyair-penyair hebat.

### B. Perilaku Nabi Muhammad Saw.

Beberapa aktivitas dan perilaku Nabi dalam kehidupan masa remajanya yang tercatat sejarah antara lain:

- Perjalanan Ke Syam. Kaum Quraisy terbiasa bepergian ke Syam (sekarang Suriah) sekali setiap tahun untuk berdagang. Sebab, hal itu

merupakan sumber utama untuk mendapatkan pekerjaan. Abu Thalib berencana untuk bepergian tanpa mengajak Muhammad Saw. Namun, atas desakan kemenakannya tersebut, akhirnya sang paman mengalah dan ini menjadi perjalanan Nabi ke Suriah pada usia 12 tahun. Dalam perjalanan inilah keduanya bertemu dengan pendeta Nasrani bernama Buhaira yang melihat tanda-tanda Nabi terakhir pada diri Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw. sangat bersemangat dan tekun dalam bekerja. Ia belajar cara berdagang dan melayani pembeli dengan baik. Sikapnya sopan dan ramah, wajah dan paras Nabi Muhammad Saw yang tampan dan bersih semakin membuat masyarakat di negeri Syam tertarik dan simpati kepada Nabi Muhammad Saw. Berdagang bersama pamannya ke negeri Syam merupakan pengalaman pertama Nabi Muhammad Saw untuk berdagang. Selama ini, ia hanya tahu menggembala kambing di gurun pasir. Dengan sifat dan sikapnya yang baik sangat membantu pekerjaan tersebut.

- Menjadi penggembala kambing. Nabi Muhammad Saw. menggembala kambing milik kerabat dan orang-orang Makkah ke sekeliling gurun untuk merumput. Gaji yang didapatnya diberikan pada pamannya.
- Meninggalkan tradisi buruk. Muhammad Saw. muda menghindari semua perilaku buruk yang menjadi tradisi di kalangan pemuda seusiannya pada masa itu seperti berjudi, berzina, meminum minuman keras, berkelakuan kasar dan lain-lain, sehingga beliau dikenali sebagai As-Sadiq (yang benar) dan Al-Amin (yang dapat dipercaya).
- Ikut perang Fijar. Nabi Saw. berpartisipasi dalam perang Fijar. Fijar adalah peperangan yang terjadi antara keluarga keturunan Kinanah dan Quraisy dengan keluarga keturunan Qais yang bertujuan untuk memerangi para pendurhaka yang melanggar kesepakatan. Perang ini terjadi di Nakhlah sebuah tempat yang berada antara kota Makkah dan Taif. Saat ini, usia Nabi sekitar antara 14 sampai 15 tahun. Dalam usia yang demikian muda, maka keikutsertaan Nabi dalam perang Nabi dalam perang Fijar bukanlah ikut bertempur. Beliau hanya bertugas mengumpulkan panah yang datang dari pihak musuh ke garis kaum Quraisy.

### C. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. muda.

Semasa kecil Nabi Muhammad Saw. memiliki sifat yang jujur. Ia tidak pernah berbohong kepada orang lain. Dalam berdagang Nabi Muhammad Saw. juga jujur kepada paman dan pembelinya. Sehingga, pamannya sangat percaya dan banyak mengajarkan cara-cara berdagang kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan tekun dan suka rela Nabi Muhammad Saw. mempelajari sedikit demi sedikit cara berdagang.

Selama Nabi Muhammad Saw. berdagang bersama pamannya, Nabi Muhammad Saw. banyak mendapatkan ilmu dalam bermula. Sifatnya yang jujur dan mulia menjadikan orang lain percaya dan mengajak untuk bekerja sama dalam berdagang. Salah satu orang yang simpati adalah Siti Khadijah, seorang saudagar kaya di kota Makkah saat itu. Khadijah ingin Nabi Muhammad Saw. bekerja padanya dengan menjualkan barang-barang dagangannya.

Selama berdagang untuk Khadijah, Nabi Muhammad Saw. mendapatkan keuntungan yang besar. Hal ini didapatkan karena selama berdagang ia sangat tekun, jujur, ramah, dan murah senyum kepada pembeli yang datang.

Nabi Muhammad Saw. tidak pernah membohongi pembeli. Jika ia melihat ada barang dagangan yang cacat, maka ia tunjukkan kecacatannya. Jika barang tersebut berharga murah, maka ia tidak akan menjual dengan harga yang mahal.

Apa yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam berdagang tidak membuatnya rugi. Bahkan, ia mendapatkan keuntungan yang besar, sebab cara berdagang yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. banyak orang yang senang dan banyak membeli barang yang didagangkan sehingga barang yang dijual Nabi Muhammad Saw. tidak tersisa. Mereka merasa senang karena menjumpai pedagang yang benar-benar jujur. Mereka senang mendapatkan barang yang baik dan tidak tertipu.

Semenjak kecil Nabi Muhammad Saw. telah memiliki sifat tabah, sabar, hormat, taat, dan rajin bekerja. Hal itu tampak ketika beliau menjadi seorang

penggembala kambing.Nabi Muhammad Saw. tidak malu menjalankan pekerjaannya itu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kadang-kadang sebagian upahnya diberikan kepada pamannya, karena keluarga pamannya bukan termasuk yang yang berkecukupan.

Beliau sangat dicintai oleh teman-teman sebayanya karena tidak pernah bohong, tidak sompong, maupun menyakiti orang lain. Sifat-sifat yang dimiliki Nabi Muhammad Saw. inilah yang harus kita tiru dan kita praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.



- Ayo, ceritakan secara ringkas alasan mengapa Nabi Muhammad Saw. mendapat gelar al-Amin!
- Tulislah ceritamu pada lembar kerja seperti contoh!
- Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!
- Ayo, tuliskan secara ringkas alasan mengapa Nabi Muhammad Saw. mendapat gelar al-Amin!

## LEMBAR KERJA

Nama : .....

Kelas : .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**Insyaallah Aku Bisa!**

Pada saat Nabi Muhammad Saw. remaja telah mendapat gelar Al-Amin yang artinya jujur. Aku yakin bisa memiliki sifat jujur Nabi Muhammad Saw.



**Hati-Hati !**

Jika kita berbohong kepada orang lain berarti kita tidak jujur. Ketika berbohong sekali orang lain masih percaya. Ketika berbohong dua kali orang lain masih percaya, tetapi ketika berbohong ketiga kali orang lain tidak ada yang percaya



**Hikmah**

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari disebutkan bahwa tanda-tanda orang munafik ada tiga: apabila berbicara ia berbohong, ketika berjanji ia mengingkari, dan ketika dipercaya ia berkhianat.



**Ayo Berlatih !**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah yang mengasuh Nabi Muhammad Saw. pada masa remaja?
2. Apa saja yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. pada masa remaja?
3. Perilaku apa saja yang dapat kita contoh dari masa remaja Nabi Muhammad Saw.?

4. Mengapa Nabi Muhammad Saw. mendapat gelar “Al-Amin”?
5. Mengapa Nabi Muhammad Saw. sangat dicintai teman-temannya?



- Ayo, diskusikan bersama orang tuamu apa yang harus kita lakukan dalam upaya mencintai Nabi Muhammad Saw.!

# PELAJARAN 6

## MASA DEWASA NABI MUHAMMAD SAW

Bismillāhirrahmānirrahīm

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



**Ayo Bertanya!**

Pernahkah kamu melihat pasar? Apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar di atas? Mengapa mereka lakukan hal itu? Benarkah apa yang mereka lakukan? Bagaimanakah seharusnya kita melakukannya? Sudahkah kamu mengetahui bagaimana caraNabi dalam melayani para pembeli? Marilah kita ikuti pelajaran tentang masa dewasa Nabi Muhammad Saw!



## Ayo Membaca!

### A. Pernikahan Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad lahir di kota Makkah, sebuah daerah di bagian tengah Jazirah Arab yang merupakan salah satu tempat paling terbelakang pada saat itu. Terlahir dalam suasana masyarakat jahiliyah, Muhammad dikenal memiliki sifat yang berbeda dengan orang-orang disekitarnya. Beliau dijuluki Al-Amin yang berarti “orang yang dapat dipercaya” karena beliau memang dikenal sebagai orang yang sangat jujur di kalangan masyarakat Makkah pada saat itu. Kejujuran dan kesederhanaannya membuat seorang janda saudagar bernama Khadijah mempercayakan barang dagangannya kepada Muhammad. Seiring dengan berjalannya waktu, Khadijah dan Muhammad pun menikah. Pada saat itu Khadijah sudah berumur 40 tahun, sedangkan Muhammad baru berusia 25 tahun.

Selama Nabi Muhammad Saw berdagang bersama pamannya, Nabi Muhammad Saw. banyak mendapatkan ilmu dalam bermiaga. Sifatnya yang jujur dan mulia menjadikan orang lain percaya dan mengajak untuk bekerja sama dalam berdagang.

Salah satu orang yang simpati adalah Siti Khadijah, seorang saudagar kaya di kota Makkah saat itu. Khodijah menginginkan Nabi Muhammad Saw. pada usia 25 tahun bekerja padanya dengan menjualkan barang-barang dagangannya ke Syam. Nabi Muhammad Saw. dipercaya untuk berdagang dan ditemani oleh Maisyarah.

Peristiwa tentang cara dagangnya Nabi Saw. itu diceritakan Maisyarah ke Khadijah. Lantas Khadijah tertarik dan mengutus Nufaisah Binti Mun-ya untuk menemui Nabi agar mau menikah dengan Khadijah. Setelah itu Nabi memusyawarahkan kepada pamannya dan disetujuinya akhirnya Khadijah menikah dengan Nabi Muhammad Saw dengan mas kawin 20 ekor Onta Muda.

Usia Khadijah waktu itu 40 tahun dan Nabi Muhammad Saw. 25 tahun. Dalam

perkawinannya Nabi dianugerahi 6 putra-putri yaitu Qāsim, Abdullāh, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kulšum dan Fātimah. Semua anak laki-laki Nabi wafat waktu masih kecil dan anak perempuannya yang masih hidup sampai Nabi wafat adalah Fātimah.

## B. Cara berdagang Nabi Muhammad Saw.

Selama berdagang untuk Khadijah, Nabi Muhammad Saw. mendapatkan keuntungan yang besar. Hal ini didapatkan karena selama berdagang ia sangat tekun, jujur, ramah, dan murah senyum kepada pembeli yang datang.

Nabi Muhammad Saw. tidak pernah membohongi pembeli. Jika ia melihat ada barang dagangan yang cacat, maka ia tunjukkan kecacatannya. Jika barang tersebut berharga murah, maka ia tidak akan menjual dengan harga yang mahal.

Apa yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam berdagang tidak membuatnya rugi. Bahkan, ia mendapatkan keuntungan yang besar, sebab cara berdagang yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. banyak orang yang senang dan banyak membeli barang yang didagangkan sehingga barang yang dijual Nabi Muhammad Saw. tidak tersisa.

Mereka merasa senang karena menjumpai pedagang yang benar-benar jujur. Mereka senang mendapatkan barang yang baik dan tidak tertipu.

## C. Kebijaksanaan Nabi Muhammad Saw.

Pada usia 35 tahun lima tahun sebelum keNabian ada suatu peristiwa yaitu Makkah dilanda banjir besar hingga meluap ke Baitul Haram. Dengan peristiwa itu orang-orang Quraisy sepakat untuk memperbaiki Ka'bah dan yang menjadi arsitek adalah orang Romawi yang bernama Baqum.

Ketika pembangunan sudah sampai di bagian Hajar Aswad mereka saling berselisih tentang siapa yang meletakkan hajar Aswad ditempat

semula dan perselisihan ini sampai 5 hari tanpa ada keputusan dan bahkan hampir terjadi pertumpahan darah. Akhirnya Abu Umayah menawarkan jalan keluar siapa yang pertama kali masuk lewat pintu masjid itulah orang yang memimpin peletakan Hajar Aswad. Semua pada sepakat dengan cara ini. Allah Swt menghendaki ternyata yang pertama kali masuk pintu masjid adalah Rasulullah Saw. dan yang berhak adalah Rasulullah.

Orang-orang Quraisy berkumpul untuk meletakkan Hajar Aswad. Rasulullah meminta sehelai selendang dan pemuka-pemuka kabilah supaya memegang ujung-ujung selendang lalu mengangkatnya bersama-sama. Setelah mendekati tempatnya Nabi mengambil Hajar Aswad dan meletakkannya ke tempat semula akhirnya legalah semua. Mereka pada berbisik dan menjuluki "Al-Amin" yang artinya dapat dipercaya.

#### **D. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw.**

Nabi Muhammad Sawmempunyai kelebihan dibanding dengan manusia biasa, beliau sebagai orang yang unggul, pandai, terpelihara dari hal-hal yang buruk, perkataannya lembut, akhlaknya utama, sifatnya mulia, jujur terjaga jiwanya, terpuji kebaikannya, paling baik amalnya, tepat janji, paling bisa dipercaya sehingga mendapat julukan Al-Amin dan beliau juga membawa bebannya sendiri, memberi kepada orang miskin, menjamu tamu dan menolong siapapun yang hendak menegakkan kebenaran.

Semenjak kecil Nabi Muhammad Saw. telah memiliki sifat tabah, sabar, hormat, taat, dan rajin bekerja. Hal itu tampak ketika beliau menjadi seorang penggembala kambing.Nabi Muhammad Saw. tidak malu menjalankan pekerjaannya itu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kadang-kadang sebagian upahnya diberikan kepada pamannya, karena keluarga pamannya bukan termasuk yang yang berkecukupan.

Dengan sifatnya yang jujur, sejak kecil Muhammad sudah dikenal sebagai anak yang dapat dipercaya. Beliau sangat dicintai oleh teman-teman sebayanya karena tidak pernah bohong, tidak sombong, maupun menyakiti orang lain. Sifat-sifat yang dimiliki Nabi Muhammad Saw. inilah yang harus kita tiru dan kita praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.



# Kegiatan

- Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!
  - Ayo, tuliskan secara ringkas tentang pribadi Nabi Muhammad Saw. pada masa dewasa!

## **LEMBAR KERJA**

Nama : .....

Kelas : .....



**Insyaallah Aku Bisa!**

Nabi Muhammad Saw. memiliki perilaku yang baik. Aku harus bisa mencontoh perilaku-perilaku baik tersebut.



## Hati-Hati !

Ketika seseorang mulai senang berbuat baik, maka akan timbul rasa bangga. Oleh karena itu hindarilah rasa bangga akan perbuatan baik itu. Karena itu akan menimbulkan sesuatu yang percuma di mata Allah Swt. atas semua amal yang telah kita lakukan.



## Hikmah

Nabi Muhammad Sawadalah pelopor akhlak mulia. Karena,Nabi Muhammad Saw. diutus ke dunia hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.



## Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Umur berapakah Nabi Muhammad Saw. menikah dengan Khadijah?
2. Mengapa Nabi Muhammad Saw. mendapat julukan Al-Amin?
3. Bagaimanakah cara Nabi Saw. dalam berdagang?
4. Bagaimanakah Nabi Muhammad Saw. dalam memutuskan perkara Hajar Aswad?
5. Apa saja sifat Nabi Muhammad Saw. yang harus kita tiru dalam kehidupan sehari-hari?



## Ayo Menanggapi

Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Kejujuran dan kesederhanaannya membuat seorang janda saudagar bernama Khadijah tidak mempercayakan barang dagangannya kepada Muhammad.			
2	Sifatnya yang jujur dan mulia menjadikan orang lain percaya dan mengajak untuk bekerja sama dalam berdagang.			
3	Nabi Muhammad Saw.pernah membohongi pembeli. Jika ia melihat ada barang dagangan yang cacat, maka ia tidak menunjukkan kecacatannya.			
4	Semenjak kecil Nabi Muhammad Saw.telah memiliki sifat tabah, sabar, hormat, taat, dan rajin bekerja.			
5	Berusaha mempraktikkan sifat-sifat Nabi Saw dalam kehidupan sehari-hari			



## Tugasku

- Ayo, tuliskan apa saja perilaku Nabi Muhammad Saw. yang perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari!

## Pelajaran 7

# BUKTI-BUKTI KERASULAN NABI MUHAMMAD SAW

Bismillāhirrahmānirrahīm

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



Apakah benar Nabi Muhammad Saw sebagai rasul? Apa tanda-tanda bahwa Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul? Mengapa Nabi Muhammad Saw. dipilih sebagai rasul? Kapan Nabi Muhammad Saw. diangkat sebagai rasul? Marilah kita ikuti pelajaran tentang bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.!



## Ayo Membaca!

- A. Peristiwa yang mengiringi malam kelahiran Muhammad Saw.**
- a. Kesaksian pedagang Yahudi Makkah dan Yahudi penduduk Yatsrib**

Ada seorang pedagang Yahudi yang tinggal di Makkah. Pada malam kelahiran Rasulullah, dia bertanya di perkumpulan orang-orang Quraisy: Apakah ada anak yang lahir di antara kalian malam ini? Mereka menjawab: kami tidak tahu....

Si Yahudi menjelaskan: Pada malam ini lahir Nabi terakhir ummat ini, Ahmad (yang terpuji). Kalau kalian salah, berarti dia (lahir) di Palestina. Di antara dua pundaknya ada tahi lalat hitam kekuningan....

Setelah mereka pulang ke rumah masing-masing, sebagian dapat kabar bahwa di malam itu lahir seorang anak dari Abdullah bin Abdul Muthalib yang diberi nama Muhammad.

Besoknya mereka bersama si Yahudi mendatangi bayi tersebut. Saat melihat tahi lalat di belakangnya si Yahudi langsung pingsan. Setelah siuman, orang-orang Quraisy bertanya: Ada apa denganmu? Jawabnya: KeNabian telah hilang dari bani Israel, al-Kitab telah lepas dari tangan mereka.

- b. Peristiwa di Persia**

Di malam kelahiran Rasulullah Saw, istana Kisra hancur, empat belas berandanya runtuh, api Persia (sesembahan orang-orang Majusi) yang tidak pernah padam selama seribu tahun menjadi padam, danau, Sawah menyurut.

## **B. Masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.**

Walaupun masih kanak-kanak, Nabi Muhammad Saw. kecil telah memiliki tanda-tanda bahwa beliau adalah calon Nabi dan Rasul. Pada masa kanak-kanak, Nabi Muhammad Saw. telah menunjukkan tanda-tanda keNabian.

Ia sangat berbeda dengan anak-anak lainnya. Ketika berusia 5 bulan, Muhammad sudah bisa berjalan. Pada usia 9 bulan, Muhammad sudah bisa berbicara. Ketika berusia 2 tahun Muhammad sudah dilepas untuk menggembala kambing bersama anak-anak Halimah.

Pada suatu hari ketika beliau sedang bermain bersama anak-anak lain, Nabi Muhammad Saw. didatangi malaikat Jibril. Malaikat Jibril memegangi Nabi Muhammad Saw. dan membelah dadanya. Malaikat Jibril mengeluarkan jantung Nabi Muhammad Saw. dan menyingkirkan sebuah gumpalan seraya menyatakan: "Inilah bagian dirimu yang dikuasai setan". Malaikat Jibril kemudian memandikan Nabi Muhammad Saw. dalam baskom dari emas dengan air dari sumur Zamzam yang suci di dekat Ka'bah, sebelum menutup kembali dada Beliau.

Teman-teman Nabi berlari mendatangi Halimah sambil menjerit-jerit, "Muhammad dibunuh!". Sewaktu mendekati Muhammad, Halimah tampak pucat, dan terkejut Muhammad baik-baik saja.

Dengan adanya peristiwa pembelahan dada itu, Halimah khawatir dan mengembalikan Muhammad ke ibundanya.

Nabi Muhammad Saw. adalahNabi yang terjaga sejak kecil karena beliau tidak pernah menyembah berhala seperti orang-orang di sekitarnya. Beliau tidak pernah makan daging hewan yang disembelih untuk kurban berhala.Nabi Muhammad Saw. juga tidak pernah minum-minuman yang memabukkan, berfoya-foya sebagaimana kebiasaan orang Arab saat itu.

### C. Pengasuhan Pamannya

Menurut adat kebiasaan, jika bertambah jiwa tentulah bertambah pula beban dan biaya hidup.

Bagi Abu Talib, lain halnya dari yang lain, bahkan sebaliknya yang terjadi. Jika dia makan bersama dengan Muhammad, maka makanan yang sedikit itu menjadi berat, cukup dan kenyang, tetapi jika makan tak bersama Muhammad, maka makanan itu berkurang-kurang dirasakannya. Oleh karena

itu, mereka selalu makan bersama Muhammad. Abu Thalib sangat sayang kepada Muhammad lebih dari menyayangi anaknya sendiri.

Abu Talib juga terkejut ketika tahu bahwa perilaku anak ini beda dengan perilaku anak-anak lainnya. Tak seperti anak-anak sekitarnya, Muhammad Saw. tak pernah tamak dengan makanan. Tak seperti adat yang berlaku pada masa itu, Muhammad Saw. selalu menyisir rapi rambutnya, dan wajah serta tubuh Muhammad Saw. selalu bersih.

Suatu hari Abu Talib ingin Muhammad Saw. berganti pakaian di hadapan Abu Talib sebelum pergi tidur. Si kecil Muhammad Saw. tak menyukai keinginan seperti itu. Namun, karena tak dapat mentah-mentah menolak keinginan pamannya, si kecil Muhammad Saw. meminta pamannya untuk memalingkan mukanya ketika Muhammad Saw. melepaskan pakaiannya. Tentu saja Abu Thalib kaget, karena orang dewasa Arab sekalipun pada masa itu tak menolak bila diminta telanjang bulat di hadapan orang lain. Kata Abu Talib: “Aku tak pernah mendengar dia berbohong, juga tak pernah aku melihat dia melakukan sesuatu yang tak senonoh. Kalau perlu saja Muhammad tertawa. Dia juga tak ingin ikut dalam permainan anak-anak. Dia lebih suka sendirian, dan selalu sopan, rendah hati dan bersahaja.”

#### D. Awan menaungi perjalanananya

Di dalam perjalanan ke Syam, tatkala sampai disuatu tempat yang bernama Bushra, rombongannya itu bertemu dengan seorang pendeta Nasrani yang bernama “Buhaira”.

Pendeta Bahira terheran-heran melihat sebuah kafilah dagang yang datang dari Makkah, kafilah ini sudah sering lewat, tapi kali ini tidak seperti biasanya. Di atas mereka ada awan yang menaungi perjalanan mereka. Ketika mereka berhenti di bawah sebuah pohon, awan itu pun berhenti. Pendeta ini memandangi rombongan ini seakan mencari sesuatu dari mereka. Dia mendekat, lalu memegang tangan Muhammad Saw. yang masih anak-anak sambil berkata: “Ini adalah pemimpin dunia dan Rasul Tuhan semesta alam, Allah mengutusnya sebagai rahmat bagi alam semesta”

Beberapa sesepuh Quraisy bertanya: "Engkau tahu dari mana?"

"Saat kalian datang, pohon dan batu menunduk sujud. Kedua-duanya tidak sujud (kepada manusia) selain kepada seorang Nabi. Dan saya juga mengetahui dia (sebagai Nabi) dari khatam an-nubuwah yang ada di pundaknya....".

Pendeta menjamu makan rombongan Abu Ṭalib dengan maksud untuk memperhatikan satu persatu orang yang manakah yang telah membawa tanda-tanda keNabiannya itu?

Semula Nabi tidak pergi ke rumah pendeta, dan selaku anak kecil dia tinggal menunggu barang dagangannya itu. Setelah pendeta tidak menemukan yang di carinya, maka bertanyalah dia kepada Abu Ṭalib: "Adakah di antara tuan-tuan yang belum datang ke mari? Saya ini akan menjamu semuanya." Sahut Abu Ṭalib, "Ada seorang anak kecil, kemenakan saya sendiri, dia sedang menunggu barang dagangan." Jawab pendeta itu: "Bawalah dia ke mari sekalipun dia masih kanak-kanak". Kemudian Muhammad datanglah ke tempat pendeta itu. Setelah berhadapan muka dengan pendeta, maka pendeta itu memperhatikan gerak-gerik dan sifat-sifat serta tanda yang dicarinya. Semuanya itu terdapat pada diri Muhammad.

Maka pendetapun memuji-muji Muhammad dan memberi nasehat kepada Abu Ṭalib, supaya anak ini dipelihara baik-baik, karena anak inilah yang akan menjadi pemimpin ummat di kemudian hari. Andaikata diketahui oleh orang Yahudi, bahwa anak inilah yang menjadi Rasul di kemudian hari, tentulah mereka berusaha untuk membunuhnya. Orang Yahudi mempunyai sifat busuk hati, dan mereka menginginkan orang yang menjadi Rasul itu hendaknya dari kalangan Bani Israil saja, jangan dari bangsa lain (Arab).

Berita tentang diri Nabi Muhammad Saw. bahwa ia akan menjadi pemimpin dunia dan Nabi diperkuat dengan tanda-tanda waktu kelahirannya. Tanda-tanda tersebut diperkuat juga oleh penjelasan pendeta Buhaira.

Keajaiban awan ini sangat terkenal dan telah disaksikan oleh banyak orang termasuk Maisarah di saat pergi bersama Muhammad Saw. ke daerah

Syam membawa dagangan Khadijah, demikian juga Khadijah, pembantu-pembantu wanitanya, dan lainnya.

### E. Rahim Khadijah yang berusia 40 tahun menjadi subur

Nabi Muhammad Saw menikah di usia yang ke 25 dengan Khadijah yang berusia 40 tahun. Seperti biasanya, usia 40 tahun adalah batas masa kesuburan perempuan. Namun ketika menikah dengan Muhammad Saw, justru rahim Khadijah menjadi semakin subur. Dari hasil perkawinan yang berkah ini, lahir 6 orang anak yaitu: Qāsim, Ummu kulšum, Ruqayyah, Zainab, Fātimah dan Abdullāh.

### F. Tanda KeNabian yang Ada di Antara Dua Pundaknya

Tanda keNabian yang satu ini disebut dengan Khatam An-Nubuwwah yang dia bawa sejak lahir. Khatam An-Nubuwwah artinya stempel keNabian. Tanda ini adalah tahi lalat berwarna hitam kekuning-kuningan. Sebahagian ulama mengatakan disitu tertulis “محمد رسول الله” (Muhammad rasul utusan Allah).

Selain keajaiban awan, tanda ini telah membuat pendeta Buhaira menyuruh Abu Thalib yang sedang berdagang di Syam untuk segera membawa Muhammad Saw pulang ke Makkah. Sebab, dia khawatir jika orang-orang Yahudi yang mengetahuinya akan membunuhnya karena iri.

Tanda ini juga yang dicari oleh seorang shahabat berkebangsaan Persia, Salman Alfarisy atas wasiat dari seorang pendeta kristen Umuriyah, Wilayah Romawi.

Tanda ini pula yang diselidiki oleh Tanukhi atas perintah raja Romawi Timur, yang pada akhirnya membuatnya masuk Islam.

## G. Kabar Para Nabi dan Kitab-kitab Sebelumnya

Berita kerasulan Muhammad Saw yang disampaikan oleh pedagang Yahudi di Makkah, penduduk Yahudi Madinah, pendeta Buhaira di wilayah Syam dan pendeta Waraqah bin Naufal di Makkah mengisayaratkan adanya kabar tersebut dari kitab dan para Nabi dahulu. Tanda-tanda kerasulan Muhammad Saw yang diselidiki oleh Salman Al-Farisy atas wasiat seorang pendeta kristen Umuriyah dan oleh Tanukhi, utusan raja Romawi Timur di saat itu, juga semakin memperjelas masalah ini. Namun, karena disinyalir kitab-kitab terdahulu ini telah banyak dirubah oleh tangan-tangan manusia, berita kerasulan tersebut hampir tidak ditemukan lagi sekarang ini.

Tentang adanya pemberitaan dari Nabi Isa As, Allah Swt menegaskan di dalam Al-Qur'an:

وَإِذْ قَالَ عِيسَىٰ ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنَى إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا  
بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ الْتَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي أُسْمُهُ وَأَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءَهُمْ  
بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٦﴾

"Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah rasul utusan Allah kepada kalian, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (QS. Ash-Shaf: 6).

Peristiwa-peristiwa ini merupakan bukti bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah benar-benar sebagai (utusan) Allah Swt. yang mendapat tugas untuk menyelamatkan umat manusia dari jalan yang sesat.



## Kegiatan

- Ayo, tuliskan secara ringkas bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw. pada lembar kerjamu!
  - Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!
  - Ayo, tuliskan secara ringkas bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.!

## **LEMBAR KERJA**

Nama : .....

Kelas : .....



**Insyaallah Aku Bisa!**

Aku membaca salawat setiap hari sebagai bukti cinta kepada Nabi Muhammad Saw..



## Hati-Hati !

Ketika nama Nabi Muhammad Saw. disebut, kita jangan diam saja. Kita harus membaca salawat, jika tidak membaca kita termasuk orang yang pelit.



## Hikmah

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ ۝ عَلَمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.



## Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang terjadi pada peristiwa kelahiran Nabi Muhammad Saw.?
2. Untuk apa malaikat Jibril membelah dada Nabi Muhammad Saw.?
3. Mengapa Abu Thalib lebih menyayangi Muhammad Saw. dari pada menyayangi anaknya sendiri?

4. Siapa nama pendeta yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad Saw. calonNabi?
5. Apa yang dimaksud Khatam an-Nubuwwah?



### Tugasku

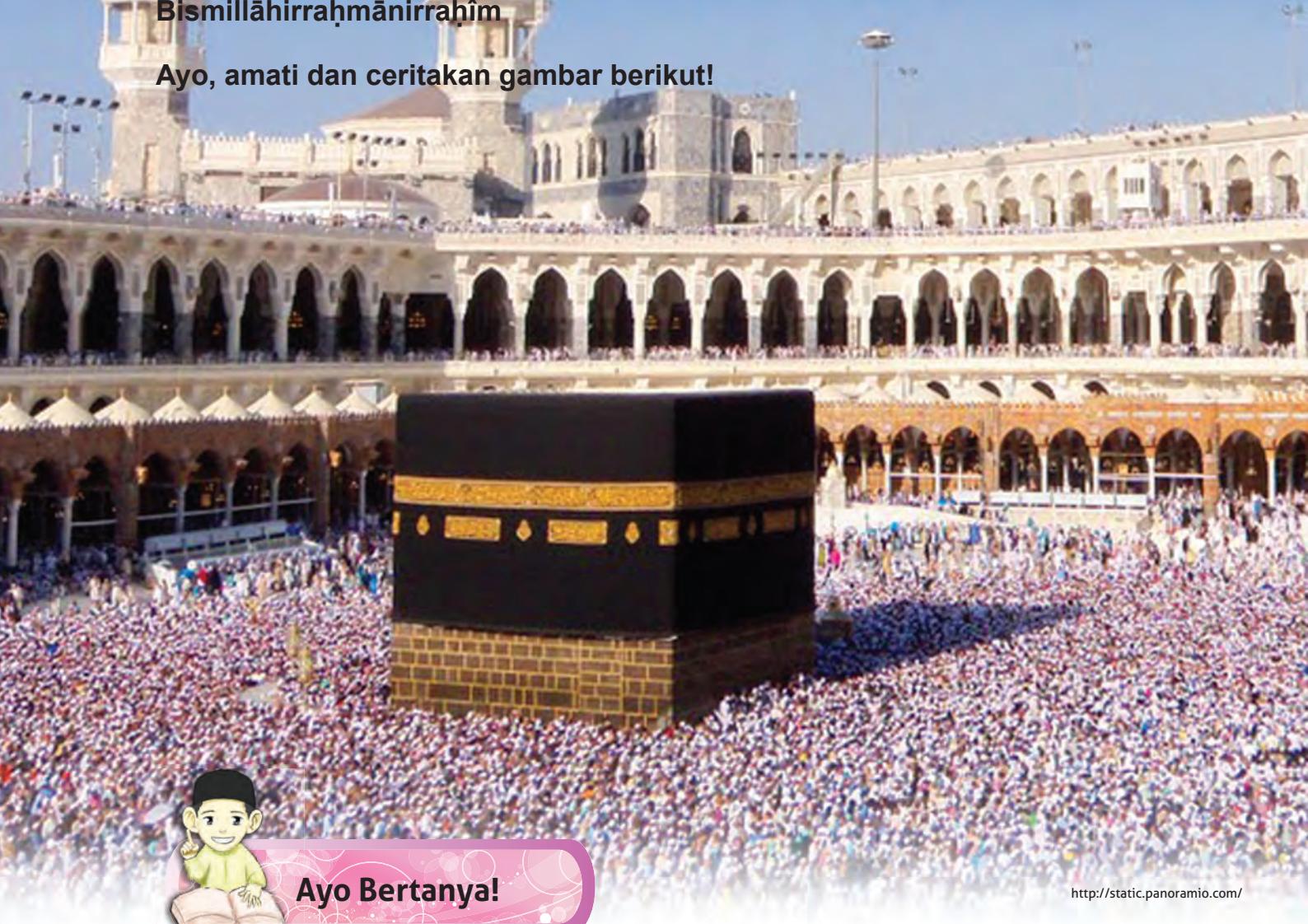
- Ayo, diskusikan bersama orang tuamu apa bukti lain dari bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.!

# PELAJARAN 8

## MEMAHAMI PERISTIWA KERASULAN NABI MUHAMMAD SAW

Bismillāhirrahmānirrahīm

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



**Ayo Bertanya!**

<http://static.panoramio.com/>

Kapan Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul? Apa saja tugas seorang rasul? Mengapa Nabi Muhammad Saw. dipilih menjadi rasul? Marilah kita ikuti pelajaran tentang memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.!



## Ayo Bernyanyi!

### Rindu Muhammadku Penyanyi : Hadad Alwi & Anti Vita

*Ya rabbi bilmustafa (Ya rabbi bilmustafa )  
Ballig maqāshidanā.  
Wagfir lanā mā maḍā ya wāsi'alkarami  
Demi cintamu ya Allah pada Muhammad Nabimu.  
Ampunilah dosaku wujudkan harapanku.  
Siapa yang cinta Nabinya pasti bahagia hidupnya.  
Muhammadku Muhammadku dengarlah seruanku.  
Aku rindu aku rindu kepadamu Muhammadku.*



## Ayo Membaca!

### A. Memahami Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw. adalah keturunan Bani Hasyim. Beliau memiliki tugas membantu menyediakan air bagi orang yang datang ke Ka'bah untuk memuja berhala. Walaupun demikian, ia tidak pernah mengikuti upacara pemujaan itu. Ia merasa risi terhadap kaumnya yang menyembah berhala. Oleh karena itu, menjelang usia 40 tahun ia sering bertafakur; mengasingkan diri merenung dengan sungguh-sungguh.

Nabi Muhammad Saw. bertafakur untuk memikirkan jalan keluar agar kaumnya tidak lagi menyembah berhala. Tempat yang digunakan Muhammad untuk bertafakur adalah gua Hira. Awalnya, Muhammad bertafakur hanya beberapa jam saja. Akan tetapi, lama-kelamaan ia menghabiskan waktu berhari-hari untuk bertafakur.



www.pinterest.com

ilustrasi gambaran ka'bah pada awal kerasulan Muhammad Saw.

Tafakur yang dilakukan Muhammad bertujuan untuk menjauhkan jiwa dan raganya dari urusan keduniawian. Dengan bertafakur, Muhammad juga terhindar dari pergaulan dengan orang-orang yang berakhlak buruk. Memang, sejak usia remaja Muhammad tidak suka bergaul dengan orang yang senang mabuk-mabukkan, foya-foya, dan berjudi. Dengan demikian, jiwa dan raga Muhammad benar-benar suci.

Semenjak kecil Nabi Muhammad Saw. menghindari perilaku masyarakat Arab Jahiliyah. Beliau juga menghindari cara beribadah orang Arab menyembah patung atau berhala, matahari, bulan, bintang, pohon, dan air. Maka, tidak heran sebelum menerima wahyu Muhammad lebih sering menyendiri dan merenung beribadah seperti yang dilakukan Nabi Ibrahim As..

Pada saat bertafakur, terkadang Nabi Muhammad Saw. membawa bekal makanan dari rumah supaya dapat tinggal lebih lama. Jika bekal yang

dibawanya habis, ia pulang ke rumah untuk mengambil bekal yang sudah disiapkan oleh isterinya, Khadidjah. Setelah itu ia kembali lagi ke gua Hira.

Tafakur yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. adalah memikirkan dan merenungkan keadaan penduduk Makkah yang sesat. Cara beribadah seperti itu juga disebut dengan *tahannus*, yaitu beribadah selama beberapa malam dan menjauhkan diri dari dosa. Beliau mengadukan kepada Allah Swt. tentang perbuatan masyarakat Arab yang jauh dari martabat kemanusiaan. Mereka sering melakukan tindakan yang tercela. Nabi Muhammad Saw. sangat prihatin dengan keadaan tersebut dan berharap suatu ketika dapat memperbaikinya.

Dengan bertafakur, Nabi Muhammad Saw. membersihkan hati. Pikirannya menjadi bersih serta tidak tercampuri urusan duniawi. Sepanjang bulan Ramadhan, Muhammad menghabiskan waktunya untuk beribadah.



### Kegiatan

- Ayo, diskusikan bersama teman-temanmu tentang memahami kerasulan Nabi Muhammad Saw.!
- Ayo, ceritakan hasil diskusimu di depan teman sekelasmu!
- Ayo, tuliskan secara ringkas tentang memahami kerasulan Nabi Muhammad Saw.!

### LEMBAR KERJA

Nama : .....

Kelas : .....

.....

.....

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



**Insyaallah Aku Bisa!**

Jika ada saudaraku yang tidak melaksanakan salat, aku mengajaknya untuk melaksanakan salat.



**Hati-Hati !**

Jika ada teman yang melakukan perbuatan yang tidak terpuji, kita tidak boleh mengikutinya. Kalau berani kita mengingatkan agar teman kita tidak melakukkannya



**Hikmah**

Orang yang mulia itu bukan karena harta bendanya tetapi orang mulia itu karena perbuatannya.

## B. Nabi Muhammad Saw. Menerima Wahyu Pertama

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



<http://duniatimeng.com/>



Kapan Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu pertama? Apa yang diterima Nabi Muhammad Saw.pada wahyu pertamanya? Siapakah yang bertugas memberikan wahyu? Marilah kita ikuti pelajaran tentang Nabi Muhammad Saw. menerima Wahyu Pertama!



## Ayo Membaca!

Ketika Nabi Muhammad Saw. berusia 40 tahun, beliau mengalami peristiwa yang luar biasa. Tepatnya, pada tanggal 17 Ramadhan atau tanggal 6 Agustus 611 Masehi, Muhammad melihat cahaya terang benderang di gua Hira. Dikisahkan bahwa malaikat Jibril muncul dengan cahaya membutakan di hadapan Nabi Muhammad Saw. ke mana pun beliau memandang. Jibril adalah malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu dari Allah Swt.. Saat itu Jibril muncul dalam wujud manusia.

Malaikat Jibril datang dan merangkul Nabi Muhammad Saw. sedemikian kuat sehingga Nabi Muhammad Saw. sulit bernafas, dan memerintahkan, "Bacalah!" Muhammad menjawab, "Aku tidak bisa membaca!" Jibril mengulangi perintah itu, dan sewaktu menerima jawaban yang sama, membimbing Nabi Muhammad Saw. membaca surat Al-'Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنِ ۝ عَلِمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

1. *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan.*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan pena.*
5. *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Setelah mengalami peristiwa di atas, Nabi Muhammad Saw. turun dari gua Hira dan pulang dalam kondisi ketakutan dan bingung. Beliau gemetar, ketakutan, badannya menggigil dan berkeringat. Khadijah (isteri Nabi Muhammad Saw.) merasa heran melihat kondisi suaminya karena selama ini belum pernah terjadi. Nabi Muhammad Saw. meminta isterinya

untuk menyelimuti. Beliau berkata, “Selimutilah aku! Selimutilah aku!”. Nabi Muhammad Saw. menggigil seperti orang yang terkena demam. Khadijah berusaha menenangkan Nabi Muhammad Saw. Setelah hilang rasa takutnya, Nabi Muhammad Saw. menceritakan semua yang dialaminya di gua Hira.

Untuk menenteramkan hati Nabi Muhammad Saw., Khadijah mengajak beliau untuk bertemu dengan pamannya yang bernama Waraqah bin Naufal. Waraqah bin Naufal adalah orang Nasrani yang memiliki pengetahuan yang luas tentang isi Kitab Taurat dan Kitab Injil. Waraqah berkata: “Yang datang kepadamu adalah An-Namus Al-Akbar (malaikat Jibril) yang pernah datang kepada Nabi Musa As.. Sesungguhnya engkau adalah orang yang terpilih menjadi rasul Allah Swt.. Kaummu akan mengatakan bahwa engkau penipu. Mereka akan memusuhiimu, melawanmu, dan membuangmu. Sungguh, bila aku masih hidup sampai waktu itu, aku akan membelaamu”.

Peristiwa penerimaan wahyu pertama di gua Hira itu terjadi pada tanggal 17 Ramadhan 611 M. Umat Islam diperintahkan untuk selalu mengingat peristiwa tersebut agar dapat mengambil hikmah yang terkandung dalam kejadian peristiwa tersebut. Selanjutnya, mengamalkan wahyu Allah Swt. berupa al-Qur'an, Kitab suci bagi umat Islam. Allah swt. telah memilih dan mengangkat Nabi Muhammad Saw. menjadi Rasul (utusan)-Nya untuk menyebarkan kebenaran pada umat manusia.



- Ayo, diskusikan bersama teman-temanmu tentang wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad Saw.!
- Ayo, ceritakan hasil diskusimu di depan teman sekelasmu!
- Ayo, tuliskan secara ringkas tentang wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad Saw.!

## **LEMBAR KERJA**

Nama : .....

Kelas : .....



Wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kepada kita untuk membaca. Aku harus rajin membaca agar menjadi anak yang pintar.



Orang yang rajin membaca wawasan dan pengetahuannya akan luas. Jika ingin memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas tidak boleh malas membaca buku.



## Hikmah

Membaca adalah guru yang terpandai dalam setiap ilmu.



## Ayo Berlatih !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa Nabi Muhammad Saw. bertaafakur?
2. Di mana Nabi Muhammad Saw. bertaafakur?
3. Bagaimana keadaan Nabi Muhammad Saw. sebelum menerima wahyu pertama?
4. Bagaimana keadaan Nabi Muhammad Saw. setelah menerima wahyu pertama?
5. Surat apa yang turun pertama kali?



## Ayo Menanggapi

Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Nabi Muhammad Saw. terpilih menjadi Rasul karena memiliki akhlak yang baik			
2	Aku belajar membaca al-Quran setiap hari			

3	Aku tidak perlu belajar al-Quran karena bukan orang Arab		
4	Jika ingin jadi anak yang pintar aku harus rajin membaca		
5	Aku membaca buku jika mau ulangan		



- Ayo, diskusikan bersama orang tuamu apa yang terjadi apabila Allah Swt. tidak mengutus Nabi Muhammad Saw.!

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muthalib, 1993. *Sejarah Kebudayaan Islam, Jilid I*, Dirjen Binbaga Islam Depag RI dan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Al-Usairy, Ahmad, 2003. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, Jakarta: Akbar Media.
- An-Nur, Tim, 2007 *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V*, Semarang, Aneka Ilmu.
- Bina Karya Guru, Tim, 2009. *Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, Jakarta, Erlangga.
- Bina Karya Guru, Tim, 2009. *Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, Jakarta, Erlangga.
- Bokhari, Raana, dan Seddon,tt. Mohammad, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Cholil, Munawar, 2003. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Jil. I, Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama RI, 2005 *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Baru*, surabaya, Karya Utama.
- Falzurrahman, 1997. *Muhammad Sebagai Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi.
- Haekal, Muhammad Husein, 1990. *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Hamidy, Zainuddin dkk., 1992. *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta: Widjaya.
- Hamka, 1981. *Sejarah Umat Islam*, Jil. I, Jakarta: Bulan Bintang.

Hasjmy, A., 1995. *Sejarah Kebudayaan Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.

Jabar, Umar Abdul, tt. *Khulashah Nurul Yaqin fi Sirati Sayyidil Mursalin*, Surabaya: Salim Nabhan.

Kementerian Agama RI, 2013. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab MI*, Jakarta: Kemenag RI.

Khalid, Khalid Muhammad, 1995. *Kehidupan Para Khalifah Teladan*, Terj. Zaid Husein Alhamid, Jakarta: Pustaka Amani.

Lapidus, Ira. M., 1999. *Sejarah Sosial Umat Islam*, Jil. I. Jakarta: Rajawali Pers.

Nuruddin, Amiur, 1991. *Ijtihad Umar ibn al-Khaththab; Studi tentang Perubahan Hukum dalam Islam*, Jakarta: CV. Rajawali.

Osman, Latif, 2001. *Ringkasan Sejarah Islam*, Jakarta: Widjaya.

Sugiharto, Sugeng, 2007. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Sugiharto, Sugeng, 2008. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Sulendraningrat, S., 1985. *Sejarah Cirebon*, Jakarta: Balai Pustaka.

Syalabi, Ahmad, 1994. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jil. I, Jakarta: Pustaka AlHusna.

Yahya, Fathurrahman, dkk. (ed), 1997. *Antara Makkah dan Madinah, JakarAfzalurrahman, Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi.

Yaqub, Ali Mustafa, 2000. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, Jakarta: Pustaka.

Yatim, Badri, 1999. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

# GLOSARIUM

- ababil : burung yang berbondong yang menyerang pasukan gajah
- al-Amin : jujur, gelar yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. karena kejujurannya
- animisme: kepercayaan terhadap adanya kekuatan ghaib yang ada pada benda besar seperti pohon, batu, patung, gunung, bintang, atau sungai
- berkhawat : mengasingkan diri di tempat yang sunyi untuk bertafakur, beribadah;
- bertafakur : berpikir, merenung
- beriman : mempunyai keyakinan dan kepercayaan kepada Allah;
- dakwah : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;
- dinamisme : kepercayaan bahwa segala benda memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.
- iman : kepercayaan kepada Allah, Nabi, kitab suci;
- jahiliyah : zaman yang penuh dengan kebodohan dan kemaksiatan
- jazirah : sebuah wilayah yang daratannya menjorok ke laut sehingga sebagian besar wilayahnya berbatasan dengan laut/pantai
- ka'bah : bangunan suci di kota Makkah yang menjadi kiblat salat umat Islam
- kabilah : sekelompok orang yang memiliki hubungan darah yang hidup bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang kepala
- khataman nubuwah : tanda-tanda keNabian

- quraisy : nama salah satu suku yang ada di Makkah, suku ini adalah sukunya Nabi Muhammad Saw.
- sijjil : batu yang dibakar
- suku : golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan;
- syafaat : pertolongan ketika nanti di hari akhir
- tahannus : mengasingkan diri di tempat yang sunyi untuk bertafakur, beribadah; sama dengan berkhalwat
- wahyu : petunjuk dari Allah yg diturunkan hanya kepada para Nabi dan rasul
- zamzam : sumur yang ada di sekitar ka'bah. Sumur ini peninggalan Nabi Ismail as.